

**HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DAN DUKUNGAN
KELUARGA DENGAN KETERLIBATAN SISWA SMP ISLAM
TERPADU ULIL ALBAB PEMATANG SIANTAR**

TESIS

OLEH:

**FADILAH HASRIANA
NPM. 191804037**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)20/11/23

**HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN KETERLIBATAN SISWA SMP ISLAM TERPADU ULIL
ALBAB PEMATANG SIANTAR**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Psikologi Pada Program Pasca Sarjana Universitas Medan
Area



OLEH

**FADILAH HASRIANA
NPM. 191804037**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

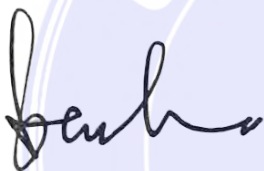
JUDUL : HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KETERLIBATAN SISWA SMP ISLAM TERPADU ULIL ALBAB PEMATANG SIANTAR

NAMA : FADILAH HASRIANA

NPM : 191804037

Menyetujui :

Pembimbing I



Dr. Amanah Surbakti, M.Psi, Psikolog

Pembimbing II



Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

Ketua Program Studi
Magister Psikologi



Dr. Rahmi Lubis, M.Psi, Psikolog

Direktur
Program Pascasarjana - UMA



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti, K. MS

HALAMAN PENGESAHAN

**Tesis ini dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis
Program Pascasarjana Magister Psikologi
Universitas Medan Area**

Pada Hari :

Tanggal :

Tempat : Program Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area

PANITIA PENGUJI

Ketua :

Sekretaris :

Anggota I : Dr. Amanah Surbakti, M.Psi, Psikolog

Anggota II : Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

Penguji Tamu :

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, September 2023



Fadilah Hasriana
NPM. 191804037

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fadilah Hasriana

NPM : 191804037

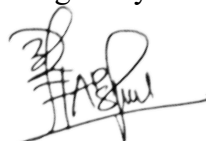
Program Studi : Magister Psikologi

Fakultas : Pascasarjana

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: Hubungan Motivasi Berprestasi dan Dukungan Keluarga dengan Keterlibatan Siswa SMP Islam Terpadu Ulil Albab Pematang Siantar. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan **Hak Bebas Royalti Noneklusif** ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : September 2023
Yang menyatakan



Fadilah Hasriana
NPM. 191804037

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

“Sebuah perjalanan ribuan mil dimulai dari langkah kecil.”

Jangan pernah berhenti belajar, karena hidup
tak pernah berhenti mengajarkan."



**Tesis ini dipersembahkan untuk ayahanda dan ibunda
tersayang, keluarga, rekan-rekan, dan segenap pihak yang
telah membantu dan mendukung, serta bentuk bakti
kepada kedua orang tua.**

KATA PENGANTAR



Sesungguhnya segala puji hanya milik Allah SWT, sang pencipta alam dengan segala keberkahannya. Atas segala Rahman dan Rahiim Allah, sampai saat ini peneliti masih diberikan nikmat iman, nikmat kesehatan, nikmat kemurahan rezki dan keluangan waktu untuk selalu belajar dan menambah ilmu pengetahuan yang telah Allah tebarkan di muka bumi-Nya ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: “Hubungan Motivasi Berprestasi dan Dukungan Keluarga dengan Keterlibatan Siswa SMP Islam Terpadu Ulil Albab Pematang Siantar” yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar di Magister Psikologi pada program pascasarjana Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak terlepas dari kekurangan karena keterbatasan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya saran dan kritik untuk membangun dan memperbaiki tesis ini. Penulis berharap tesis ini bermanfaat khususnya bagi lembaga pendidikan yang menerapkan sistem pembelajaran integrasi. Atas segala perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, September 2023
Penulis

Fadilah Hasriana
NPM. 191804037

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerah-Nya sehingga tesis dengan judul **“Hubungan Motivasi Berprestasi dan Dukungan Keluarga dengan Keterlibatan Siswa SMP Islam Terpadu Ulil Albab Pematang Siantar”** dapat diselesaikan. Dalam penyusunan tesis ini, penulis memperoleh dukungan dan bantuan secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penghargaan dan ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Medan Area Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, M.S.
3. Ketua Program Studi Magister Psikologi, Dr. Rahmi Lubis, M.Psi
4. Komisi pembimbing, Bapak Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd dan Ibu Dr. Amanah Surbakti, M.Psi, Psikolog, terimakasih untuk semua arahan dan dukungan selama penulisan tesis ini.
5. Seluruh tenaga pendidik dan kependidikan yang bertugas di Universitas Medan Area.
6. Kedua orang tua Ayahanda Aam Hasanudin, S.Hut dan Ibunda Sabariah Harahap, S.Pd yang tiada henti mendo'akan, membimbing, mendidik, serta memotivasi sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis.
7. Adik-adik saya Ayuni Khairiyah, M.Pd, Afifah Yusroh, S.Pd, dan Ahmad Rasyid yang selalu mendo'akan dan memotivasi.
8. Rekan-rekan saya semasa mengampu pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area angkatan 2019..

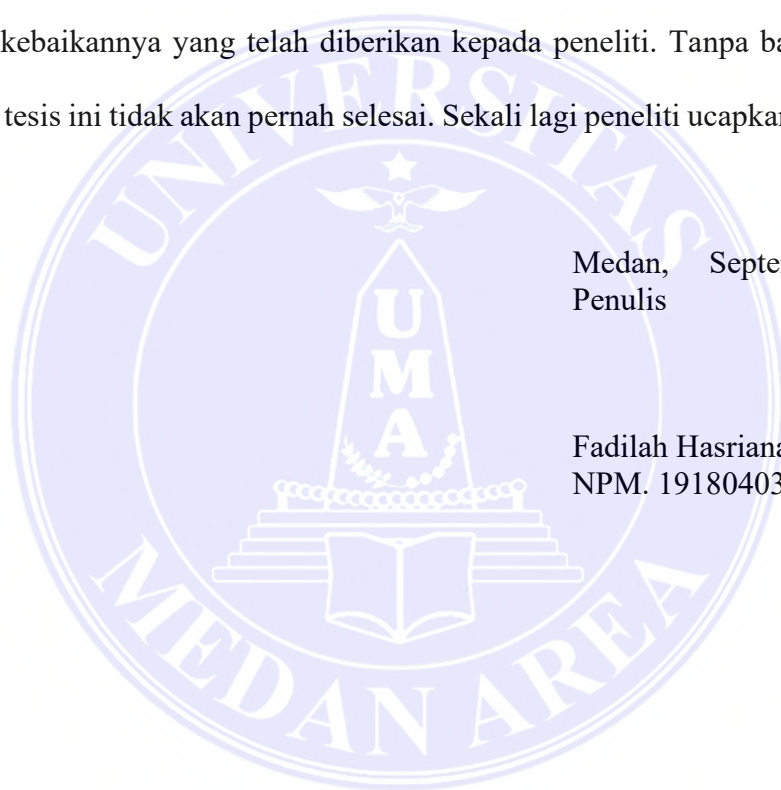
Dengan keterbatasan pengalaman, ilmu maupun pustaka yang ditinjau,

penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan pengembangan lanjut agar benar benar bermanfaat. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar tesis ini lebih sempurna serta sebagai masukan bagi peneliti untuk penelitian dan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT akan membalas semua kebbaikannya yang telah diberikan kepada peneliti. Tanpa bantuan mereka semua, tesis ini tidak akan pernah selesai. Sekali lagi peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, September 2023
Penulis

Fadilah Hasriana
NPM. 191804037



ABSTRAK

Fadilah Hasriana. Hubungan Motivasi Berprestasi dan Dukungan Keluarga dengan Keterlibatan Siswa SMP Islam Terpadu Ulil Albab Pematang Siantar. Magister Psikologi Program Pascasarjana Universitas Medan Area. 2023.

Secara empirik, penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan motivasi berprestasi dan dukungan keluarga dengan keterlibatan siswa. *Student engagement* (keterlibatan siswa) adalah frekuensi siswa untuk memiliki kemauan dalam kegiatan rutin maupun program sekolah baik di dalam dan di luar kelas dengan indikator perilaku, emosional dan kognitif selama studinya di sekolah. Populasi penelitian ini adalah 120 siswa dan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 120 siswa, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala yaitu skala *student engagement* (keterlibatan siswa), skala motivasi berprestasi dan skala dukungan keluarga. Teknik analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, yakni: (1) ada hubungan positif yang signifikan antara Motivasi Berprestasi terhadap *Student Engagement* dilihat dari nilai koefisien determinan (R^{xy}) = 0,681 dengan $p = 0.000 < 0.050$, dengan sumbangan signifikan antara Motivasi Berprestasi terhadap *Student Engagement* adalah 46,3%. (2) ada hubungan positif yang signifikan antara Dukungan Keluarga terhadap *Student Engagement* dilihat dari nilai koefisien determinan (R^{xy}) = 0,747 dengan $p = 0.000 < 0.050$, dengan sumbangan antara Dukungan Keluarga terhadap *Student Engagement* adalah 55,8%. (3) ada hubungan positif yang signifikan antara Motivasi Berprestasi dan Dukungan Keluarga terhadap *Student Engagement* dilihat dari nilai koefisien determinan (R^{xy}) = 0,653 dengan $p = 0.000 < 0.050$, dengan sumbangan antara Motivasi Berprestasi dan Dukungan Keluarga terhadap *Student Engagement* adalah 42,6%.

Kata Kunci: Motivasi Berprestasi, Dukungan Keluarga, Keterlibatan Siswa

ABSTRACT

Fadilah Hasriana. The Correlation between Achievement Motivation and Family Support with Student Engagement at Ulil Albab Pematang Siantar Islamic Middle School. Master of Psychology Postgraduate Program, University of Medan Area. 2023

Empirically, this study aims to see the correlation between achievement motivation and family support with student involvement. Student engagement is the frequency of students' willingness to participate in routine activities and school programs both inside and outside the classroom with behavioral, emotional and cognitive indicators during their studies at school. The population of this study was 120 students and the research sample was 120 students, with the sampling technique using total sampling technique. The data collection technique uses scales, namely the student engagement scale, the achievement motivation scale and the family support scale. Data analysis techniques and hypothesis testing using multiple regression analysis method. The results of the research show that the proposed hypothesis is accepted, namely: (1) there is a significant positive correlation between Achievement Motivation and Student Engagement seen from the determinant coefficient (R_{xy}) = 0.681 with $p = 0.000 < 0.050$, with a significant contribution between Achievement Motivation and Student Engagement being 46.3%. (2) there is a significant positive correlation between Family Support and Student Engagement seen from the determinant coefficient (R_{xy}) = 0.747 with $p = 0.000 < 0.050$, with the contribution of Family Support to Student Engagement being 55.8%. (3) there is a significant positive correlation between Achievement Motivation and Family Support on Student Engagement as seen from the determinant coefficient (R_{xy}) = 0.653 with $p = 0.000 < 0.050$, with the contribution between Achievement Motivation and Family Support on Student Engagement being 42.6% .

Keywords: Achievement Motivation, Family Support, Student Engagement

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Rumusan Masalah.....	12
1.4 Tujuan Penelitian.....	12
1.5 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II.....	14
TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Kerangka Teori.....	14
2.1.1 Student Engagement (Keterlibatan Siswa).....	14
2.1.1.1 Pengertian Keterlibatan Siswa.....	14
2.1.1.2 Dimensi-Dimensi <i>Student Engagement</i> (Keterlibatan Siswa).....	16
2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Student Engagement</i> (Keterlibatan Siswa).....	21
2.1.2 Motivasi Berprestasi.....	22
2.1.2.1 Pengertian Motivasi.....	22
2.1.2.2 Pengertian Motivasi Berprestasi.....	24
2.1.2.3 Faktor-Faktor Motivasi Berprestasi.....	25
2.1.2.4 Aspek-aspek Motivasi Berprestasi.....	25
2.1.2.5 Ciri-Ciri Individu yang Memiliki Motivasi Berprestasi.....	27
2.1.3 Dukungan Keluarga.....	28
2.1.3.1 Definisi Keluarga.....	28
2.1.3.2 Peran Keluarga.....	29
2.1.3.3 Pengertian Dukungan Keluarga.....	30
2.1.3.4 Aspek- aspek Dukungan Keluarga.....	32
2.2 Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Student Engagement (Keterlibatan Siswa).....	37
2.3 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Student Engagement (Keterlibatan Siswa).....	38
2.4 Hubungan Motivasi Berprestasi dan Dukungan Keluarga dengan Student Engagement.....	40

2.5	Kerangka Penelitian	44
2.6	Hipotesis	44
BAB III		45
METODE PENELITIAN.....		45
3.1.	Desain Penelitian	45
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian	45
3.3.	Identifikasi Variabel Penelitian.....	45
3.4.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	46
3.5.	Populasi dan Sampel	47
3.5.1	Populasi.....	47
3.5.2	Sampel.....	47
3.5.3	Teknik Pengambilan Sampel	48
3.6	Metode Pengumpulan Data	48
3.7	Prosedur Penelitian	53
3.8	Metode Analisis Data.....	54
BAB IV		56
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		56
4.1	Orientasi Kanchah Penelitian.....	56
4.2	Persiapan Penelitian	58
4.2.1	Persiapan Administrasi	58
4.2.2	Persiapan Alat Ukur	59
4.3	Pelaksanaan Penelitian.....	63
4.4	Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	64
4.5	Pembahasan.....	70
4.5.1	Hubungan Motivasi Berprestasi dengan <i>Student Engagement</i> (Keterlibatan Siswa)	70
4.5.2	Hubungan Dukungan Keluarga dengan <i>Student Engagement</i> (Keterlibatan Siswa)	71
4.5.3	Hubungan Motivasi Bereprestasi dan Dukungan Keluarga dengan <i>Student Engagement</i>	73
BAB V.....		76
PENUTUP.....		76
5.1	Simpulan	76
5.2	Saran	77
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN.....		81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah Siswa SMP Islam Terpadu	47
Tabel 3.2 Kisi-kisi Skala <i>Student Engagement</i>	50
Tabel 3.3 Kisi-kisi Skala Motivasi Berprestasi.....	51
Tabel 3.4 Kisi-kisi Skala Dukungan Keluarga.....	52
Tabel 4.1 Jumlah Siswa SMP.....	57
Tabel 4.2 Distribusi Skala Motivasi Berprestasi Sebelum Uji Coba	59
Tabel 4.3 Distribusi Skala Dukungan Keluarga Sebelum Uji Coba	60
Tabel 4.4 Distribusi Skala <i>Student Engagement</i> Sebelum Uji Coba	61
Tabel 4.5 Distribusi Skala Motivasi Berprestasi Setelah Uji Coba	61
Tabel 4.6 Distribusi Skala Dukungan Keluarga Setelah Uji Coba	62
Tabel 4.7 Distribusi Skala <i>Student Engagement</i> Setelah Uji Coba.....	63
Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	65
Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	66
Tabel 4.10 Rangkuman Perhitungan Analisis Regresi Berganda	67
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik.....	69

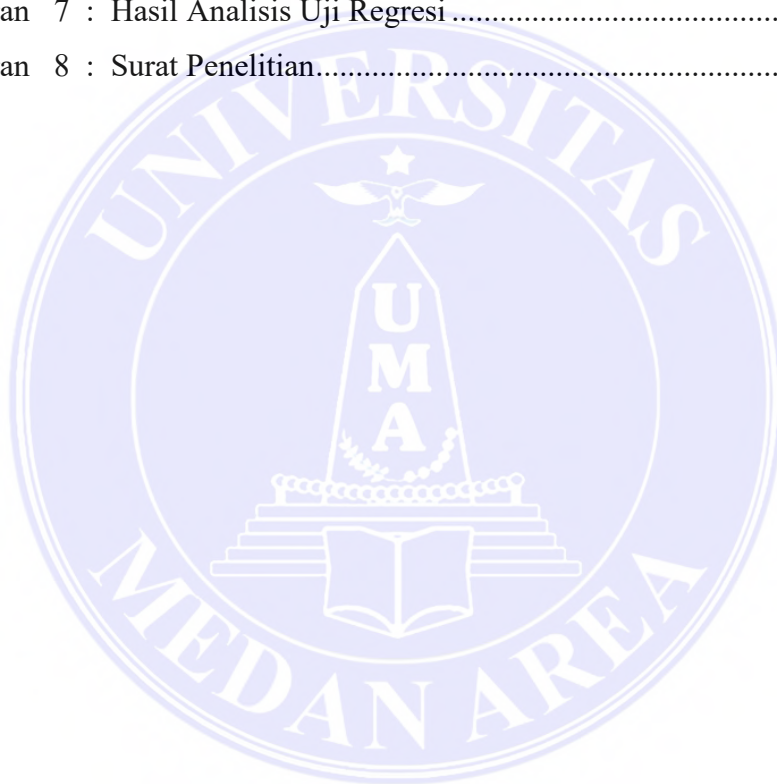
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	44
Gambar 4.1 Kurva Distribusi Normal Skala Motivasi Berprestasi.....	69
Gambar 4.2 Kurva Distribusi Normal Skala Dukungan Keluarga.....	69
Gambar 4.3 Kurva Distribusi Normal Skala <i>Student Engagement</i>	70



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Skala Penelitian	82
Lampiran 2 : Data Uji Coba	88
Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas	104
Lampiran 4 : Data Penelitian.....	112
Lampiran 5 : Hasil Uji Normalitas.....	128
Lampiran 6 : Hasil Uji Linieritas	130
Lampiran 7 : Hasil Analisis Uji Regresi	137
Lampiran 8 : Surat Penelitian.....	147



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang penting untuk kemajuan suatu bangsa. Berbagai upaya dilakukan baik oleh pemerintah, sekolah, guru, dan siswa untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kualitas guru, siswa, infrastruktur, latar belakang keluarga, dan berbagai faktor lainnya. Siswa sebagai objek dan subjek dalam dunia pendidikan merupakan faktor utama dalam keberhasilan pendidikan. Sebagai faktor yang penting dalam dunia pendidikan, siswa memiliki keberagaman yang harus dipahami dan disikapi dengan cara-cara yang sesuai dengan kondisi masing-masing siswa. Cara yang kurang tepat dalam membimbing siswa dapat mengakibatkan siswa menjadi enggan untuk mengembangkan dirinya.

Berbagai kondisi dapat menyebabkan siswa menjadi tidak memiliki dorongan yang kuat untuk belajar. Kondisi ini di sebut dengan “*disengaged*”. *Disengaged* merupakan kebalikan dari *engagement* (keterlibatan). *Engagement* (keterlibatan) merupakan suatu sikap positif dan mau melaksanakan suatu kegiatan tertentu yang ditunjukkan dengan rasa *vigor* (senang), *dedication* (dedikasi), dan *absorption* (Bakker & Jones, 2020). Ketiga aspek *engagement* (keterlibatan) ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas siswa.

Meningkatkan *engagement* (keterlibatan) pada siswa merupakan hal yang sangat penting. Siswa yang ter *engaged* akan memiliki rasa senang (*vigor*) dalam belajar di sekolah, belajar dalam kelompok, maupun belajar mandiri di rumah. Rasa senang dalam belajar merupakan langkah awal yang harus dibangkitkan. Belajar

tanpa didorong rasa senang dalam melakukan kegiatan tersebut tidak akan efektif. Seorang siswa juga harus memiliki dedikasi atas dirinya sendiri. Dedikasi dalam meningkatkan kemampuan diri melalui belajar perlu selalu ditingkatkan. Dedikasi merupakan rasa yang ada dalam diri seseorang dimana ia mengeluarkan seluruh daya dan upayanya untuk mencapai sesuatu yang memang sudah menjadi targetnya (Bakker & Jones, 2020.). Dedikasi yang tinggi pada siswa akan mendorong dirinya terus belajar. Selain rasa senang dan dedikasi, seseorang dikatakan memiliki *engagement* (keterlibatan) yang baik apabila ia memiliki *absorption* yang baik. *Absorption* memiliki makna memiliki konsentrasi pada suatu kegiatan tertentu.

Student engagement (keterlibatan siswa) menjadi fokus para peneliti di dunia pendidikan dalam mengupayakan sistem pendidikan yang efektif dan sesuai dengan usia peserta didik. Untuk membangun sistem pendidikan yang demikian dibutuhkan komitmen jangka panjang dari para pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan. *Student engagement* (keterlibatan siswa) penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, penekanan ini perlu di pahami oleh pihak sekolah sebagai fasilitator pendidikan, orangtua sebagai figur terdekat siswa dan siswa itu sendiri. *Student engagement* (keterlibatan siswa) dapat menjadi suatu alternatif yang akan berguna dalam membangun sistem agar pelaksanaan penurunan informasi berupa ilmu pengetahuan dari guru dan sumber lain kepada siswa dapat lebih berhasil (Sandra et al, 2018).

Student engagement (keterlibatan siswa) merupakan suatu bentuk tanggung jawab seorang siswa yang tampak dalam hal kepatuhan terhadap peraturan sekolah, aktif mengikuti proses pembelajaran, dan mampu berinteraksi secara efektif dengan pihak-pihak terkait di sekolah yang mendukung proses pembelajaran. Menurut Finn

et al (2013), seorang siswa dapat dikatakan memiliki *student engagement* (keterlibatan siswa) jika memiliki perilaku-perilaku positif dalam kegiatan sekolah seperti mengikuti peraturan serta norma-norma yang ada, tidak adanya perilaku mengganggu seperti membolos atau perilaku dapat yang mengundang masalah dan siswa terlibat aktif dalam seluruh proses akademik.

Student engagement (keterlibatan siswa) yang telah dilakukan oleh siswa akan berdampak dalam proses pembelajaran berupa bertambahnya wawasan, keilmuan dan memperoleh nilai akademik sesuai yang diharapkan oleh peserta didik dan wali siswa. Kesuksesan akademik siswa sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya *student engagement* (keterlibatan siswa) yang dimiliki siswa. *Student engagement* (keterlibatan siswa) merupakan faktor utama dalam kesuksesan akademik, namun realitanya masih ada siswa yang memiliki *student engagement* (keterlibatan siswa) rendah dalam mengikuti sistem pembelajaran di sekolah (Fredricks et al 2014).

Menurut Connell et al (2019), perilaku yang dapat mengindikasikan siswa memiliki *student engagement* (keterlibatan siswa) yang rendah yaitu penurunan motivasi belajar, ketidakpuasan siswa yang tinggi, merasa bosan pada proses akademik yang dijalani dan rendahnya prestasi akademik. Perilaku lain yang mengindikasikan rendahnya *student engagement* (keterlibatan siswa) menurut Glanville, J. & Wildhagen, T. (2016) ialah hal-hal yang dapat mengarah pada kenakalan remaja seperti membolos sekolah, tawuran antar pelajar dan kurangnya rasa hormat kepada figur otoritas seperti guru dan orangtua. Menilai akan indikasi yang dimunculkan siswa yang memiliki *student engagement* (keterlibatan siswa) yang rendah tentunya hal ini dapat menjadi tantangan kepada pihak sekolah maupun

orangtua khususnya siswa itu sendiri untuk menyadari bahwa *student engagement* penting untuk di laksanakan.

Siswa yang memunculkan perilaku maladaptive dalam konteks pendidikan (Gilman, 2019) berupa perilaku yang menunjukkan keterlibatan siswa dalam belajar yang rendah, sebagai indikasi; terlihat kurang aktif terlibat mengikuti proses belajar di ruang kelas; memilih duduk dibelakang, tidak menyediakan alat tulis, lebih memilih memegang handphone dari pada mencatat. Keterlibatan individu dalam melaksanakan suatu aktivitas mempengaruhi aspek positif dari fungsi manusia.

National Survey (dalam Barkley, 2010) mengemukakan keterlibatan siswa sebagai frekuensi siswa dalam berpartisipasi pada kegiatan-kegiatan yang terkait dengan praktik pendidikan, dan memahami sebagai pola keterlibatan dalam berbagai kegiatan dan interaksi baik di dalam dan luar kelas selama karirnya di sekolah. Pentingnya keterlibatan siswa di sekolah sangat disadari oleh para pendidik. Fredricks, dkk (2014) menjelaskan bahwa para peneliti, pendidik dan pembuat kebijakan pendidikan saat ini lebih fokus pada keterlibatan siswa sebagai kunci untuk mengatasi masalah pada siswa yang berprestasi rendah, bosan dan terasing, dan angka *drop out* yang tinggi.

Keterlibatan siswa adalah sebagai akibat dari tanggung jawab yang etis, berprinsip, moral, bahkan yang telah disepakati oleh semua pihak. Seiring waktu yang terlibat membuat siswa mampu untuk menerjemahkan lebih ke arah minat, perhatian, konsentrasi pada, atau kesadaran akan sesuatu. Oleh karena itu, siswa terlibat ketika mereka mendengarkan dengan cermat dan menaruh perhatian di dalam kelas (Axelson & Flick, 2017).

Pra penelitian dilakukan terhadap 120 siswa SMP Islam Terpadu Ulil Albab Pematang Siantar, (pada bulan Oktober s/d Desember 2022) dengan dibantu oleh para guru dan wali kelas, ditemukan permasalahan-permasalahan, yaitu; (1). Siswa sulit konsentrasi belajar, (2). Siswa mengalami kebosanan, (3). Siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru, (4). Siswa kesulitan memperoleh sumber belajar, (5). Siswa kurang pendampingan dari orang tua.

Permasalahan-permasalahan di atas berkaitan dengan sulitnya siswa untuk terlibat secara penuh dalam proses belajar mengajar. Keadaan yang terjadi dikarenakan siswa aktif belajar mulai jam 07.15 wib di pagi hari sampai dengan jam 17.00 wib di sore hari. Di awal pembelajaran dilakukan hapalan Al-Qur'an dan setoran ayat Al-Qur'an dilakukan sore hari, dan padatnya pembelajaran membuat siswa semakin mengalami hal-hal yang berkaitan diatas.

Dengan keadaan ini peneliti berasumsi bahwa siswa kurang dapat terlibat dalam proses pembelajaran. *Student Engagement* (keterlibatan siswa) tingkatan sejauh mana siswa melibatkan diri dalam kegiatan dan menyambungkan tenaga dan pikirannya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Jimerson et al (2013) menyatakan bahwa *student engagement* (keterlibatan siswa) ialah siswa yang terlibat secara emosi dengan guru, sekolah, dan teman, siswa juga terlibat dalam kegiatan belajar di sekolah seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, memiliki nilai yang baik, dan juga memiliki kepercayaan dan persepsi terhadap diri, sekolah, guru, dan teman secara baik.

Student Engagement (keterlibatan siswa) merupakan konstruk multidimensional yang meliputi tiga aspek yaitu aspek perilaku, aspek kognitif dan aspek emosi. (a). Aspek perilaku menunjukkan perbuatan dan tindakan yang

dilakukan secara langsung oleh siswa di sekolah misalnya kehadiran, partisipasi pada kegiatan belajar, menaati aturan dan mengerjakan tugas. (b). Aspek kognitif menunjukkan kualitas proses kognitif dan strategi belajar siswa terhadap tugas sekolah misalnya kemauan dan ketekunan untuk belajar, regulasi diri dan menyukai tantangan. (c). Aspek emosi mengacu pada rasa kepemilikan pada sekolah, ketertarikan, persepsi terhadap nilai belajar, reaksi positif dan negatif terhadap guru, teman dan aktivitas sekolah.

Walberg et al (dalam Amir et al, 2020) mengidentifikasi *student engagement* sebagai karakteristik sosial, psikologis, dan perilaku ruang kelas yang mendukung tujuan pendidikan karakter seluruh siswa disekolah. Peran lembaga pendidikan diharapkan lebih proaktif, kreatif dan inovatif dalam merancang proses pembelajaran yang benar-benar mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan pendidikan karakter. Dalam konteks inilah, proses pendidikan karakter perlu dirancang dalam perspektif holistik dan kontekstual sehingga mampu membangun pemikiran yang dialogis-kritis dalam membentuk manusia yang berkarakter, dalam semua level masyarakat yakni keluarga, sekolah, masyarakat dan negara.

Student engagement (keterlibatan siswa) adalah salah satu karakter yang ingin diteliti dalam proses belajar, berupa manifestasi dari pembentukan karakter; disiplin, kerja keras, kreatif, kemandirian, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, gemar membaca, peduli terhadap lingkungan, peduli sosial, dan rasa tanggungjawab. Ketertarikan untuk melakukan penelitian *student engagement* (keterlibatan siswa) karena didorong oleh bukti bahwa siswa yang aktif dalam keterlibatan sekolah, dapat dikaitkan, Sebagian dengan karakteristik konteks pendidikan di mana mereka belajar.

Fenomena yang ditemui di SMP Islam Terpadu Ulil Albab Pematang Siantar yaitu munculnya perilaku *maladaptive* berupa perilaku yang menunjukkan keterlibatan siswa dalam belajar yang rendah, yaitu siswa terlihat kurang aktif terlibat mengikuti proses belajar di ruang kelas; memilih duduk dibelakang, tidak menyediakan alat tulis, lebih memilih memegang *handphone* dari pada mencatat. Lebih tertarik pada kegiatan mengobrol daripada mendengar penyampaian materi dari guru.

Student engagement (keterlibatan siswa) pada siswa dipengaruhi oleh banyak hal, pada dasarnya faktor yang mempengaruhi *student engagement* (keterlibatan siswa) adalah faktor internal dan faktor eksternal pada siswa. Faktor internal yang berasal dari pribadi siswa sendiri yaitu: kebutuhan individu seperti kebutuhan akan keterhubungan, kebutuhan akan autonomi, dan kompetensi, kepercayaan diri siswa, motivasi berprestasi, religiusitas (pikiran religious) (James, 2013) perencanaan tujuan siswa (Roebken, 2017) karakteristik individu (Griffiths dkk, 2019), *Gratitude* (Van Ryzin dkk, 2019) ketertarikan terhadap tugas (Skinner et all, 2012). Selain faktor internal, keterlibatan siswa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu dukungan keluarga.

Student engagement (keterlibatan siswa) merupakan faktor utama dalam pencapaian akademik dan penyelesaian studi. (Fredricks at all, 2016). Salah satu faktor internal yang berperan dalam meningkatkan *student engagement* (keterlibatan siswa) yang ingin disoroti adalah motivasi berprestasi. Dan factor eksternal adalah dukungan keluarga.

Motivasi berprestasi sangat diperlukan dalam proses belajar. Peserta didik

yang tidak memiliki motivasi berprestasi akan berakibat buruk terhadap prestasi belajar (Agustin, 2011 hlm 19). Pada dasarnya seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan selalu berusaha, sehingga memiliki prestasi belajar yang tinggi. Motivasi berprestasi diperlukan agar saat siswa dihadapkan pada tugas yang sulit, siswa akan berusaha untuk mengerjakan tugas dengan cara yang baik dan tidak mudah putus asa.

McClelland menjelaskan bahwa motivasi berprestasi merupakan kecenderungan seseorang dalam mengarahkan dan mempertahankan tingkah laku untuk mencapai suatu standar prestasi. Pencapaian standar prestasi digunakan oleh siswa untuk menilai kegiatan yang pernah dilakukan. Siswa yang menginginkan prestasi yang lebih baik akan menilai, apakah kegiatan yang dilakukannya telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Motivasi berprestasi perlu dimiliki oleh siswa, agar siswa memiliki usaha keras sehingga mampu mencapai prestasi belajar yang maksimal serta sukses dalam kompetisi terutama dalam kompetisi akademik.

Motivasi berprestasi memiliki peranan penting dalam prestasi dan hasil belajar ini terbukti dari hasil penelitian Saifurrijal (2020) pada siswa Madrasah Aliyah Alhayatul Islamiyah di Kedung Kandang Malang. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi berprestasi memiliki pengaruh terhadap hasil dan prestasi belajar. Dalam penelitiannya dihasilkan bahwa motivasi dengan prestasi belajar dikatakan signifikan atau mempunyai hubungan, artinya motivasi mampu mempengaruhi hasil dan prestasi belajar siswa. Jika motivasi siswa turun maka prestasi yang dihasilkan pun ikut menurun atau tidak optimal.

Motivasi berprestasi juga mempengaruhi efektifitas pembelajaran di sekolah. Penelitian dilakukan oleh Rahayu (2020) pada siswa kelas XII di SMK Negeri di Kota Tasikmalaya menunjukkan bahwa motivasi berprestasi memiliki hubungan terhadap efektifitas pembelajaran dengan korelasi koefisien sebesar 0,445, yang artinya motivasi berprestasi mampu mempengaruhi efektivitas pembelajaran di sekolah.

Selain itu motivasi berprestasi juga mempengaruhi berpikir kreatif remaja. Penelitian dilakukan oleh Anisyah (2019) pada siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Bandung, dari hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara motivasi berprestasi dan kemampuan berpikir kreatif pada remaja dengan korelasi sebesar 0,475 yang artinya motivasi berprestasi memiliki pengaruh terhadap berpikir kreatif remaja.

Dari beberapa penelitian di atas menjelaskan bahwa motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang penting terhadap, prestasi belajar, hasil belajar, efektifitas pembelajaran maupun cara berpikir kreatif pada siswa remaja. Ini membuktikan bahwa motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang penting terhadap kegiatan belajar berupa munculnya *student engagement* siswa di sekolah.

Selanjutnya faktor eksternal yang ingin peneliti kaji adalah dukungan keluarga. Keluarga memiliki fungsi sebagai tempat yang baik dalam melaksanakan Pendidikan individual maupun sosial. Lingkungan keluarga yang sehat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kasih sayang, kepuasan emosional, perasaan nyaman dan kehangatan. Orang tua merupakan wadah pendidik utama dalam keluarga dan berperan dalam mendorong anak untuk giat dalam belajar. Peran mendidik, mengasuh dan membimbing merupakan tanggung jawab orang tua terhadap anak.

Peran orang tua dalam Pendidikan dapat berkontribusi terhadap peningkatan belajar anak sebesar 36% (Harianti dan Amin 2016). Keluarga memiliki tanggung jawab besar terhadap pendidikan. Peran keluarga sangat besar dalam mendorong anak untuk belajar (Surachman 2019).

Keberhasilan anak dalam belajar tidak terlepas karena adanya dukungan dari keluarga. Fungsi keluarga dalam pendidikan ialah pembimbingan, pembiasaan nilai-nilai sosial dan agama, budaya serta keterampilan. Orang tua berperan dalam kemauan anak untuk belajar dan memiliki *student engagement* yang tinggi, peran orang tua tidak hanya sebatas pada perintah atau ucapan tetapi dibutuhkan bentuk lain yang dapat membuat anak merasa nyaman sehingga menimbulkan dorongan tersendiri untuk belajar. Oleh karena itu, prestasi anak-anak biasanya tercemin dari sikap dan gaya orang tua mereka. Fungsi orang tua dalam belajar yaitu sebagai motivator, fasilitator dan mediator (Rumbewas 2020).

Usaha pengembangan potensi anak, dapat dilakukan dengan pemberian dukungan dari keluarga. Menurut Sarason & Pierce (dalam Baron & Byrne, 2012), dukungan keluarga merupakan rasa nyaman secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh kerabat terdekat, terutama keluarga. Hasbullah (2009) menyatakan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak untuk mendapatkan didikan dan bimbingan. Dalam keluarga, yang memiliki peran utama dalam perkembangan dan pendidikan anak adalah orang tua yaitu ayah dan ibu, seperti yang dikatakan oleh Munardji (Sunarsih, 2018) bahwa orang tua memiliki peran terpenting dalam pendidikan anak serta merupakan pendidikan pertama dan yang utama bagi anak. Guru memang memegang kendali secara penuh dan

mengontrol kegiatan pembelajaran di kelas, namun pembelajaran tidak dapat optimal tanpa adanya dukungan dari keluarga, khususnya orang tua.

Dukungan dari orang tua mampu menunjang hasil belajar, melalui pemberian motivasi, penyediaan perlengkapan belajar di rumah, serta pendampingan orang tua sehingga dapat meningkatkan semangat dan kemauan anak untuk belajar. Dalam pembentukan *student engagement*, dibutuhkan dukungan keluarga. Dukungan keluarga dapat berupa dukungan emosional atau perasaan, dukungan penghargaan, dukungan fasilitas atau instrumental, dan dukungan informatif yang berupa ajaran, saran, dan umpan balik. Dukungan yang diberikan oleh keluarga akan memberikan efek positif terhadap *student engagement* dan keberhasilan pendidikan anak.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Motivasi Berprestasi dan Dukungan Keluarga Dengan *Student Engagement* Pada Siswa SMP Islam Terpadu Ulil Albab Pematang Siantar.

1.2 Identifikasi Masalah

Student engagement (keterlibatan siswa), secara luas didefinisikan sebagai “kesediaan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah rutin, seperti menghadiri kelas, mengerjakan tugas, dan mengikuti arahan guru di kelas. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah adanya perilaku *maladaptive* berupa perilaku yang menunjukkan keterlibatan siswa dalam belajar yang rendah, yaitu siswa terlihat kurang aktif terlibat mengikuti proses belajar di ruang kelas; memilih duduk dibelakang, tidak menyediakan alat tulis, lebih memilih memegang *handphone* dari pada mencatat. Lebih tertarik pada kegiatan mengobrol daripada mendengar penyampaian materi dari guru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan motivasi berprestasi dengan keterlibatan siswa?
2. Apakah terdapat hubungan dukungan keluarga dengan keterlibatan siswa?
3. Apakah terhadap hubungan motivasi berprestasi dan dukungan keluarga secara bersama-sama dengan keterlibatan siswa?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis hubungan motivasi berprestasi dengan keterlibatan siswa
2. Untuk menganalisa hubungan dukungan keluarga dengan keterlibatan siswa
3. Untuk menganalisis hubungan motivasi berprestasi dan dukungan keluarga secara bersama-sama dengan keterlibatan siswa

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini meliputi :

1. Manfaat Teoritis

Pada tatanan teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi khazanah ilmu pengetahuan untuk dapat digunakan sebagai penunjang penelitian lebih lanjut serta memperkaya wawasan, khususnya dalam bidang pengetahuan ilmu psikologi pendidikan yang mengkaji tentang *student engagement* (keterlibatan siswa), motivasi berprestasi dan dukungan keluarga.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat secara praktis; dapat memberikan masukan kepada siswa, guru dan orang tua agar dapat menyadari bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk karakter pada siswa. *Student engagemen* (keterlibatan siswa) adalah salah satu karakter yang ingin diteliti dalam proses belajar, berupa manifestasi dari pembentukan karakter; disiplin, kerja keras, kreatif, kemandirian, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, gemar membaca, peduli terhadap lingkungan, peduli sosial, dan rasa tanggungjawab.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 *Student Engagement (Keterlibatan Siswa)*

2.1.1.1 Pengertian Keterlibatan Siswa

Fredricks at al, 2014 ada banyak variasi bagaimana bentuk *student engagement* (keterlibatan siswa) telah dikonseptualisasikan dari waktu ke waktu; Para peneliti telah menggunakan berbagai istilah termasuk *student engagement* (keterlibatan siswa), keterlibatan sekolah, keterlibatan siswa di sekolah, keterlibatan akademik, keterlibatan dalam kelas, dan keterlibatan dalam tugas sekolah. *Student engagement* (keterlibatan siswa) merupakan hal yang penting untuk diteliti, secara umum, masyarakat khawatir akan kurangnya *student engagement* (keterlibatan siswa) dengan sekolah. Terlalu banyak siswa yang tidak berpartisipasi secara aktif baik secara akademis atau secara sosial; mereka mungkin bosan dalam studi mereka, tidak menghargai tujuan sekolah, atau tidak menjalin ikatan dengan sekolah. Konsep *student engagement* (keterlibatan siswa) telah menjadi fokus penelitian selama 25 tahun terakhir dan memiliki akar dalam literatur pencegahan putus sekolah. Masih ada sedikit konsensus tentang definisi konsep, dan tentang bagaimana harus dioperasionalkan dan diukur.

Alrashidi at al (2016) mencoba merangkum defenisi dan istilah yang berbeda dari beberapa ahli; Audas & Willms (2012) keterlibatan; adalah sejauh mana seorang siswa berpartisipasi dalam kegiatan yang terkait dengan akademik serta mengidentifikasi dengan dan menghargai tujuan belajar. Skinner, Kindermann, & Furrer (2019) keterlibatan adalah kualitas partisipasi atau hubungan

siswa dengan sekolah dan karenanya dengan kegiatan, nilai-nilai, orang, tujuan, dan tempat yang terdiri dari itu. Yusof et al (2015) keterlibatan; dimana seorang siswa memiliki inisiasi upaya, tindakan, dan kegigihan dalam tugas sekolah serta keadaan emosionalnya yang positif selama kegiatan belajar. Willms (2013) Keterlibatan Siswa di Sekolah; Sejauh mana siswa menghargai hasil terkait sekolah dan mengidentifikasi dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah akademik dan non-akademik. Newmann, Wehlage, & Lamborn (2012) Keterlibatan Siswa pada dimensi psikologis; berupa kerja akademik siswa dan investasi terhadap pembelajaran, pemahaman, atau penguasaan keterampilan, kerajinan, atau pengetahuan bahwa tugas sekolah dimaksudkan untuk mempromosikan.

Selanjutnya Wehlage, Rutter, Smith, Lesko, & Fernandez (2019) Keterlibatan Pendidikan; Investasi psikologis diperlukan untuk menguasai dan memahami keterampilan dan pengetahuan yang secara eksplisit diajarkan di institusi pendidikan. Kuh (2013) *student engagement* (keterlibatan siswa); Energi dan waktu yang dicurahkan siswa untuk kegiatan pendidikan di luar dan di dalam kelas, serta praktik dan kebijakan yang digunakan lembaga pendidikan untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini. Schaufeli, Salanova, Gonzalez-Rom, & Bakker (2012) Keterlibatan Studi; Keadaan pikiran terkait studi yang memuaskan dan positif yang ditandai dengan penyerapan, semangat, dan dedikasi. Christenson, Reschly, Appleton, Berman-Young, Spanjers & Varro (2018) Keterlibatan Siswa; Investasi siswa dalam dan komitmen untuk belajar, memiliki dan identifikasi di sekolah, dan partisipasi dalam lingkungan institusi dan inisiasi kegiatan untuk mencapai hasil.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa *student engagement* (keterlibatan siswa) adalah frekuensi siswa untuk memiliki kemauan dalam kegiatan rutin maupun program sekolah baik di dalam dan di luar kelas dengan indikator perilaku, emosional dan kognitif selama studinya di sekolah.

2.1.1.2 Dimensi-Dimensi *Student Engagement* (Keterlibatan Siswa)

Meskipun keterlibatan relatif beragam dalam definisi dan cakupannya, para peneliti telah mencapai consensus bahwa konstruksi bertingkat dan mencakup berbagai aspek (misalnya, perilaku, kognitif, dan emosional), beroperasi bersama untuk mencerminkan pendekatan positif siswa terhadap pembelajaran (Fredricks et al., 2014). Namun beberapa peneliti secara konsisten tidak setuju pada jenis dan jumlah dimensi keterlibatan. Misalnya, karya Schaufeli et al. (2002) berkonsep keterlibatan memiliki tiga dimensi (yaitu, semangat, dedikasi, dan penyerapan), menentang Willms (2003) yang mengidentifikasi dua komponen konstruksi (yaitu, perilaku dan psikologis).

Finn, 1989 (dalam Alrashidi et al., 2016) mengemukakan bahwa dimensi *student engagement* (keterlibatan siswa) terdiri dari;

- a. Perilaku (Partisipasi): partisipasi dalam ruang kelas dan kegiatan sekolah (misalnya, melakukan tugas dan menanggapi pertanyaan guru).
- b. Emosional (Identifikasi): perasaan memiliki di sekolah dan menilai hasil terkait pembelajaran.

Audas & Willms, 2002 (dalam Alrashidi at al., 2016) mengemukakan bahwa dimensi *student engagement* (keterlibatan siswa) terdiri dari;

- a. Perilaku: Berpartisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan sekolah (misalnya, menghadiri kelas, menyelesaikan pekerjaan rumah, dan mengambil bagian dalam kegiatan ekstra kurikuler seperti olahraga).
- b. Psikologis: Melibatkan aspek-aspek seperti rasa memiliki, hubungan dengan guru dan teman sebaya, dan menilai hasil sekolah.

Willms, 2003 (dalam Alrashidi at al., 2016) mengemukakan bahwa dimensi *student engagement* (keterlibatan siswa) terdiri dari;

- a. Perilaku: Berpartisipasi dalam kegiatan akademik dan non-akademik sekolah (misalnya, mengikuti kelas, menyelesaikan pekerjaan rumah, dan mengambil bagian dalam kegiatan ekstra kurikuler seperti olahraga).
- b. Psikologis: Rasa keterikatan atau milik sekolah, dan menilai hasil sekolah.

Jimerson, Campos, & Greif, 2003 (dalam Alrashidi at al., 2016) mengemukakan bahwa dimensi *student engagement* (keterlibatan siswa) terdiri dari;

- a. Afektif: Perasaan tentang institusi pendidikan, guru, dan rekan-rekan (misalnya, pengertian positif terhadap rekan-rekan).
- b. Perilaku: Melibatkan kinerja dan tindakan siswa yang dapat diamati (misalnya, penyelesaian tugas, rata-rata poin nilai, dan kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga).
- c. Kognitif: Melibatkan keyakinan dan persepsi siswa terkait diri, institusi akademik, guru, dan rekan-rekan.

Schaufeli et al. 2002 (dalam Alrashidi at al., 2016) mengemukakan bahwa dimensi *student engagement* (keterlibatan siswa) terdiri dari;

- a. Semangat: kegigihan, ketahanan, dan usaha dalam menghadapi kesulitan.
- b. Penyerapan: asyik dalam tugas dan kegiatan pembelajaran.
- c. Dedikasi: inspirasi, kebanggaan, dan antusiasme dalam pembelajaran akademik.

Appleton et al. 2006 (dalam Alrashidi at al., 2016) mengemukakan bahwa dimensi *student engagement* (keterlibatan siswa) terdiri dari;

- a. Akademik: tercermin dari indikator seperti waktu tugas, penyelesaian pekerjaan rumah, dan kredit yang diperoleh menjelang kelulusan.
- b. Perilaku: (misalnya, kehadiran, partisipasi kelas, penangguhan, dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler).
- c. Psikologis: (misalnya, memiliki rasa memiliki atau identifikasi, dan hubungan dengan teman sebaya dan guru).
- d. Kognitif: (misalnya, pembelajaran yang diatur sendiri, menilai pembelajaran, relevansi sekolah yang dirasakan dengan upaya, otonomi, dan tujuan pribadi di masa depan).

Reeve & Tseng, 2011 (dalam Alrashidi at al., 2016) mengemukakan bahwa dimensi *student engagement* (keterlibatan siswa) terdiri dari;

- a. Perilaku: *student engagement* (keterlibatan siswa) dalam kegiatan pembelajaran seperti usaha, kegigihan, dan perhatian.
- b. Emosional: kehadiran antusiasme dan minat siswa, kurangnya kemarahan, kebosanan, dan kecemasan.

- c. Kognitif: penggunaan regulasi mandiri aktif oleh siswa dan strategi pembelajaran yang canggih.
- d. Agenika: kontribusi konstruktif siswa terhadap aliran instruksi yang diterimanya.

Dimensi *student engangement* (keterlibatan siswa) menurut Fredricks et al (2019), dalam tinjauan komprehensif literatur keterlibatan mereka, menggambarkan keterlibatan sebagai konstruksi yang mudah dimengerti, berkembang, dan multidimensi yang terdiri dari tiga dimensi luas: dimensi perilaku, dimensi kognitif, dan dimensi emosional.

1. Dimensi Perilaku

Ada tiga cara yang biasa digunakan dalam mendefinisikan dimensi perilaku ditemukan sebagai faktor penting dalam *student engangement* (keterlibatan siswa). Cara pertama melibatkan perilaku positif, seperti mematuhi norma-norma kelas, mengikuti aturan, dan menahan diri untuk tidak terlibat dalam perilaku (misalnya, merepotkan atau bolos sekolah) Yang kedua terkait dengan partisipasi dalam pembelajaran dan tugas-tugas terkait akademik, dan melibatkan perilaku seperti diskusi memberikan kontribusi, mengajukan pertanyaan, memperhatikan, berkonsentrasi, menunjukkan kegigihan, dan upaya. Cara ketiga dan terakhir, adalah keterlibatan dalam kegiatan yang terkait dengan sekolah yang mencakup, misalnya, sekolah tata kelola dan olahraga Oleh karena itu, keterlibatan perilaku adalah dimensi keterlibatan, dan indikator penting dari dimensi ini termasuk, persiapan untuk sekolah, kehadiran, partisipasi dalam tugas kurikuler dan ekstrakurikuler, dan mematuhi disiplin sekolah.

2. Dimensi Kognitif

Dimensi kognitif mengacu pada investasi siswa dalam pembelajaran, dan melibatkan aspek-aspek seperti kesediaan dan pemikiran untuk mengeluarkan upaya yang diperlukan untuk memahami dan menguasai tugas-tugas yang sulit, strategi pembelajaran yang sesuai (misalnya, penggunaan elaborasi siswa daripada memori), preferensi tantangan, dan regulasi diri. Indikator keterlibatan kognitif termasuk mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi ide, kegigihan dalam kegiatan sulit, fleksibilitas dalam pemecahan masalah, penggunaan strategi pembelajaran (misalnya, berkaitan dengan informasi baru dengan informasi yang ada), dan penggunaan regulasi mandiri untuk mendukung pembelajaran.

3. Dimensi Emosional

Dimensi emosional sebagai keterlibatan motivasi (misalnya, keterlibatan psikologis dan keterlibatan afektif, semua istilah ini mengacu pada fitur keterlibatan emosional yang sama, yang menggambarkan keterlibatan siswa reaksi emosional positif dan negatif terhadap guru, teman sekelas, karya akademik, dan sekolah pada umumnya. Indikator seperti adanya minat dan kebahagiaan dan tidak mudah mengalami kebosanan, kecemasan, dan kesedihan. Selanjutnya, siswa yang menunjukkan keterlibatan emosional memiliki rasa identifikasi dengan dan milik sekolah, menghargai hasil sekolah, dan merasa seolah-olah mereka didukung oleh rekan-rekan mereka dan guru.

Dari uraian di atas peneliti menggunakan konsep dimensi *student engagement* (keterlibatan siswa) menurut Frederick (2019) sebagai teori dalam menyusun alat ukur skala *student engagement* (keterlibatan siswa) yaitu dengan dimensi perilaku, dimensi kognitif dan dimensi emosional.

2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Student Engagement* (Keterlibatan Siswa)

Menurut Sandra, et al (2018) terdapat dua faktor yang mempengaruhi *student engagement* (keterlibatan siswa), yaitu:

a. Faktor Eksternal

Iklim sekolah mencakup tingkat sekolah dan konteks kelas. Tingkat sekolah menggambarkan apa dasar siswa memilih sekolah tersebut, siswa memiliki tujuan yang jelas, ukuran sekolah, partisipasi siswa dalam kebijakan dan manajemen sekolah, kesempatan bagi staf dan para siswa untuk terlibat dalam upaya yang kooperatif, serta tugas akademik yang memungkinkan untuk pengembangan diri. Dalam faktor konteks kelas mencakup dukungan dari orang tua, guru di dalam kelas, teman-teman, struktur kelas, tingkatan kelas, dan karakteristik tugas yang diberikan.

b. Faktor internal

Faktor internal mencakup kebutuhan individu yang berisi tentang kebutuhan untuk keterkaitan, kebutuhan untuk otonomi, kebutuhan untuk berkompetensi. Faktor-Faktor yang mempengaruhi keterlibatan siswa: menurut LaNasa, Cabrera, & Transgurd (2009) menjelaskan bahwa *student engagement* (keterlibatan siswa) dapat dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu:

- 1) Tingkat tantangan akademis;
- 2) Hubungan siswa dan sekolah;
- 3) Proses pembelajaran yang aktif dan kolaboratif;
- 4) Pengayaan pengalaman pendidikan; dan
- 5) Lingkungan sekolah yang mendukung

Faktor internal yang berasal dari pribadi siswa sendiri yaitu: kebutuhan individu seperti kebutuhan akan keterhubungan, kebutuhan akan otonomi, dan

kompetensi, kepercayaan diri siswa, motivasi berprestasi, religiusitas (pikiran religious) (James, 2013) perencanaan tujuan siswa (Roebken, 2017) karakteristik individu (Griffiths dkk, 2019), *Gratitude* (Van Ryzin dkk, 2019) ketertarikan terhadap tugas (Skinner et all, 2012).

Dari uraian teori di atas disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *student engagement* (keterlibatan siswa) adalah a). faktor eksternal yang terdiri dari iklim sekolah, dukungan orang tua, guru dan teman serta b). faktor internal yang terdiri dari kebutuhan individu seperti kebutuhan akan keterhubungan, kebutuhan akan autonomi, dan kompetensi, kepercayaan diri siswa, motivasi berprestasi, religiusitas (pikiran religious), perencanaan tujuan siswa, karakteristik individu *Gratitude* dan ketertarikan terhadap tugas.

2.1.2 Motivasi Berprestasi

2.1.2.1 Pengertian Motivasi

Untuk mempermudah pemahaman tentang motivasi berprestasi, berikut ini dikemukakan pengertian motif, motivasi dan motivasi berprestasi. Sperling (2017) dalam bukunya *Psikology Made Simple* mengemukakan bahwa *Motiv is defined as tendency to activity, started by a drive and ended by an adjustment. The adjustment is said to stisfy the motif* (Motif didefinisikan sebagai suatu kecenderungan untuk beraktivitas, dimulai dari dorongan dalam diri dan diakhiri dengan penyesuaian.

Menurut Gunarsa, (dalam Freed, 2017) motif merupakan suatu dorongan atau kehendak yang mendasari munculnya tingkah laku. Hechausen menyatakan bahwa motif adalah sumber dan penggerak perbuatan manusia.

Morgan (2019) dalam Harding (2020) mengatakan, motif adalah sesuatu yang menggerakkan atau memacu orang bertingkah laku. Motif kadang-kadang

didefinisikan sebagai *needs* (kebutuhan), keinginan, *drives* (dorongan), atau impuls dari individu. Menurut Hersey dan Blanchard (Harding, 2020), motif menyebabkan dan memelihara tingkah laku individu serta diarahkan pada tujuan, baik yang disadari maupun tidak. Motif membantu terjadinya kegiatan untuk memuaskan kebutuhan.

Terkait dengan motivasi kerja tersebut, Robbins, (2018) berpendapat bahwa motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi sesuatu kebutuhan individu. Senada dengan pendapat tersebut, Munandar, (2011), mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ke tercapainya tujuan tertentu. Bila kebutuhan telah terpenuhi maka akan dicapai suatu kepuasan. Sekelompok kebutuhan yang belum terpuaskan akan menimbulkan ketegangan, sehingga perlu dilakukan serangkaian kegiatan untuk mencari pencapaian tujuan khusus yang dapat memuaskan sekelompok kebutuhan tadi, agar ketegangan menjadi berkurang.

Menurut Hodgetts dan Ricard, (2017) motif adalah sesuatu yang berfungsi untuk meningkatkan dan mempertahankan serta menentukan arah dari perilaku seseorang. Sedangkan menurut Subyanto, motif merupakan sumber penggerak dan pendorong yang bersifat dinamik, dapat dipengaruhi, merupakan determinan sikap dan pendorong suatu tindakan terarah pada tujuan tertentu untuk mendapatkan kepuasan atau menghindari hal-hal yang tidak menyenangkan, baik disadari atau tidak disadari, dan ada hubungannya dengan aspek kognitif, konatif dan afektif. Motif juga merupakan suatu faktor afektif – konatif (rasa/kehendak) yang bekerja

dalam menentukan dan mengarahkan tingkah laku individu, baik yang dimengerti secara sadar maupun tidak sadar (dalam Robbins 2018).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motif adalah sumber penggerak dan pendorong tingkah laku individu dalam memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.2.2 Pengertian Motivasi Berprestasi

Menurut Setyobroto (dalam Widya, 2017), motif berprestasi pada hakekatnya adalah keinginan, hasrat, kemauan dan pendorong untuk dapat unggul, yaitu mengungguli prestasi yang pernah dicapainya sendiri atau prestasi orang lain.

Menurut Mc.Clelland (dalam Mutiara, 2018), motif berprestasi merupakan kebutuhan untuk meraih hasil atau prestasi. Sebab ini ditemukan pada suatu macam pikiran yang berhubungan dengan "melakukan sesuatu yang lebih menarik lagi" dari pada yang pernah dibuat sebelumnya, lebih efisien dan lebih cepat, kurang mempergunakan tenaga dengan hasil yang lebih baik dan sebagainya. Sedangkan Slavin menyatakan bahwa motif berprestasi adalah keinginan untuk mencapai sukses dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang menekankan bahwa kesuksesan itu berasal dari usaha dan kemampuan yang dimiliki individu (Mutiara, 2019).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motif berprestasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk mampu mencapai prestasinya secara maksimal, atau suatu dorongan untuk melakukan dan mengerjakan suatu pekerjaan atau tugas dengan sebaik-baiknya agar mencapai prestasi dengan predikat yang terpuji.

2.1.2.3 Faktor-Faktor Motivasi Berprestasi

Menurut Hekhausen (2017) bahwa faktor munculnya motif berprestasi itu berasal dari :

- a. Harapan untuk sukses. Harapan untuk sukses menunjukkan kecenderungan untuk mendekat, yang artinya setiap manusia ingin mencapai sukses.
- b. Takut gagal. Takut gagal menunjukkan kecenderungan untuk menolak, yang artinya setiap manusia sejauh mungkin menghindari kegagalan.

Menurut Setyobroto (dalam Mutiara, 2017) bahwa faktor-faktor dari motif berprestasi itu adalah:

- a. Faktor internal, yaitu yang datang dari dalam diri individu. Seperti kecerdasan, kepribadian, minat, dan kesehatan.
- b. Faktor eksternal, yaitu timbul dalam proses interaksi antara individu dengan lingkungan kerjanya, seperti fasilitas, rekan kerja, kepemimpinan dan kesempatan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa bahwa faktor-faktor dari motif berprestasi itu merupakan motif yang berkembang dan keberhasilannya dipengaruhi oleh kondisi dari dalam diri individu dan dari luar diri individu itu sendiri.

2.1.2.4 Aspek-aspek Motivasi Berprestasi

McClelland, (dalam Mangkunegara 2014) mengemukakan bahwa motivasi berprestasi seseorang sangat ditentukan oleh “virus mental” yang ada pada dirinya. Virus mental adalah kondisi jiwa yang mendorong seseorang untuk mampu mencapai prestasinya secara maksimal. Virus mental yang dimaksud terdiri dari tiga dorongan kebutuhan, yaitu : *Need of achievement* (kebutuhan untuk

berprestasi) *Need of affiliation* (kebutuhan untuk memperluas pergaulan), dan *Need of power* (kebutuhan untuk menguasai sesuatu).

Dengan demikian motivasi berprestasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan atau mengerjakan suatu pekerjaan atau tugas dengan sebaik-baiknya agar mencapai prestasi dengan predikat yang terpuji.

McClelland (1964) (dalam Sinaga 2018) mengemukakan ada enam aspek karyawan yang mempunyai motif berprestasi tinggi, yaitu sebagai berikut:

- a. Memiliki tingkat tanggung jawab pribadi yang tinggi
- b. Berani mengambil dan memikul risiko
- c. Memiliki tujuan yang realistis
- d. Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berujung untuk merealisasi tujuan
- e. Memanfaatkan umpan balik yang kongkrit dalam semua kegiatan yang dilakukan
- f. Mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah diprogramkan

Edward Murray (dalam Valentina, 2019) berpendapat bahwa aspek motivasi berprestasi adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya
- b. Melakukan sesuatu untuk mencapai kesuksesan
- c. Menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan usaha dan keterampilan
- d. Berkeinginan menjadi orang terkenal atau menguasai bidang tertentu
- e. Melakukan pekerjaan yang sukar dengan hasil yang memuaskan
- f. Mengerjakan sesuatu yang sangat berarti
- g. Melakukan sesuatu yang lebih baik daripada orang lain

h. Menulis novel atau cerita yang bermutu

Menurut Wenner dan Kering (dalam Sinaga, 2018) menyatakan bahwa aspek-aspek motif berprestasi adalah:

- a. Bertanggung jawab
- b. Mencapai prestasi dengan sebaik-baiknya
- c. Memperhitungkan kemampuan diri dengan resiko sedang
- d. Ingin hasil yang konkrit dari usahanya
- e. Tidak senang membuang-buang waktu serta ulet dan gigih
- f. Memiliki antisipasi yang berorientasi kedepan

Dari uraian di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa aspek-aspek yang di gunakan dalam penyusunan skala motivasi berprestasi mengacu pada teori aspek-aspek motivasi berprestasi Wenner dan Kering (dalam Sinaga 2018), yaitu : bertanggung jawab, mencapai prestasi dengan sebaik-baiknya, memperhitungkan kemampuan diri dengan resiko sedang, ingin hasil yang konkrit dari usahanya, tidak senang membuang-buang waktu serta ulet dan gigih, memiliki antisipasi yang berorientasi kedepan.

2.1.2.5 Ciri-Ciri Individu yang Memiliki Motivasi Berprestasi

Menurut Mc Clelland dan Wenner dan Kering (dalam Sinaga, 2018) bahwa ciri-ciri individu yang memiliki motif berprestasi itu adalah:

- a. Perilaku individu yang selalu mengarah pada suatu standard keunggulan
- b. Individu yang menyukai tugas-tugas yang menantang
- c. Tanggung jawab secara pribadi
- d. Terbuka untuk umpan balik guna memperbaiki prestasi inovatif – kreatif
- e. Mempunyai dorongan yang kuat untuk mencapai kesuksesan yang maksimal

- f. Menyukai semangat bersaing untuk menjadi yang terbaik
- g. Peduli pada hasil yang unggul
- h. Menetapkan tujuan dengan pertimbangan yang rasional
- i. Kesiediaan untuk berkompetisi
- j. Adanya tanggung jawab dan kehendak untuk mewujudkan aktualisasi diri

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka dapatlah disimpulkan bahwa ciri-ciri individu yang memiliki motif berprestasi itu adalah adanya perilaku individu yang mengarah pada standard keunggulan, menyukai tugas-tugas yang menantang, tanggung jawab secara pribadi, terbuka untuk umpan balik guna memperbaiki prestasi.

2.1.3 Dukungan Keluarga

2.1.3.1 Definisi Keluarga

Keluarga adalah ibu, bapak, anak-anaknya, dan satu kekerabatan yang sangat mendasar di lingkungan masyarakat. Keluarga merupakan suatu institusi kecil di dalam masyarakat yang berfungsi sebagai tempat untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai dan sejahtera dalam suasana cinta dan kasih sayang diantara anggotanya yang didasari dari sebuah ikatan hidup serta didasarkan karena terjadi perkawinan, atau juga bisa disebabkan karena persusuan atau muncul perilaku pengasuhan.

Menurut Reiss dalam (Lestari, 2016) Keluarga adalah suatu kelompok kecil yang terstruktur dalam pertalian keluarga dan memiliki fungsi utama berupa sosialisasi pemeliharaan terhadap generasi baru. Secara umum keluarga dapat didefinisikan sebagai kelompok sosial kecil yang didalamnya terdapat anggota keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Hubungan yang terjadi dalam keluarga

didasari atas dasar ikatan darah, perkawinan atau adopsi. Hubungan dalam keluarga juga didominasi oleh suasana afeksi dan rasa tanggung jawab. Sementara itu fungsi keluarga adalah memelihara, merawat, dan saling melindungi.

2.1.3.2 Peran Keluarga

Dilihat dari segi pendidikan, keluarga merupakan satuan hidup, keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Ikatan keluarga tersebut mengembangkan sifat persahabatan, cinta kasih, hubungan antar pribadi dan anggota keluarga, kerja sama, disiplin, tingkah laku yang baik, serta pengakuan akan kewajiban. Selain itu keluarga menyediakan situasi belajar dilihat pada saat masih bayi dan anak-anak sangat bergantung kepada orang tuanya, baik keadaan jasmaninya maupun kemampuan intelektual, sosial dan moral. Sejak masih kecil seorang anak selalu meniru apa yang diajarkan oleh kedua orang tuanya dimulai dari hal-hal yang dasar semisal belajar berjalan, berbicara, merawat diri dan masih banyak hal yang dipelajari anak dari orang tua.

Kesadaran dan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara kontinuerlu dikembangkan kepada setiap orang tua sehingga pendidikan yang dilakukantidak berdasar kebiasaan orang tua namun sesuai dengan perkembangan zaman yang cenderung selalu berubah. Tugas utama keluarga bagi pendidikan anak adalah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sebagian besar sifat anak diperoleh dari hasil mencontoh sifat orang tuanya ataupun anggota keluarga lainnya.

Berdasarkan beberapa teori yang telah dipaparkan di atas, maka disimpulkan bahwa keluarga adalah sekumpulan orang yang memiliki hubungan darah ataupun pernikahan yang tinggal bersama.

2.1.3.3 Pengertian Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga menurut Friedman (2013) adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Orang yang berada dalam lingkungan sosial yang suportif umumnya memiliki kondisi yang lebih baik dibandingkan rekannya yang tanpa keuntungan ini, karena dukungan keluarga dianggap dapat mengurangi atau menyangga efek kesehatan mental individu.

Dukungan keluarga adalah bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga lain berupa barang, jasa, informasi dan nasihat yang mampu membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan tenteram. Dukungan ini merupakan sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung akan selalu siap memberi pertolongan dan bantuan yang diperlukan. Dukungan keluarga yang diterima salah satu anggota keluarga dari anggota keluarga yang lainnya dalam rangka menjalankan fungsi-fungsi yang terdapat dalam sebuah keluarga. Bentuk dukungan keluarga terhadap anggota keluarga adalah secara moral atau material. Adanya dukungan keluarga akan berdampak pada peningkatan motivasi belajar siswa.

Menurut Friedman (2013) bahwa dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan terhadap tiap-tiap anggota keluarga. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan

bantuan jika dibutuhkan. Dukungan keluarga diwujudkan dalam kasih sayang, memberi nasehat-nasehat, dan sebagainya kepada sesama anggota keluarga. Dalam lingkungan keluarga setiap individu atau anak memerlukan dukungan orang tua untuk mencapai aktivitas belajar, karena dukungan dan perhatian keluarga ini sangat membantu aktivitas belajar siswa agar lebih maksimal.

Aktivitas belajar siswa dukungan orang tua sangat diperlukan karena orang tua sebagai orang terdekat yang bagi seorang anak, Orang tua memberikan arahan terhadap aktivitas belajar anaknya serta orang tua membantu kendala aktivitas belajar yang dialami oleh seorang anaknya, dengan begitu aktivitas belajar anak akan berjalan dengan baik. Orang tua harus memberikan dukungan sosial di rumah agar anak-anak dapat nyaman dalam belajar. Komponen-komponen ini harus mendorong perubahan pemodelan di lingkungan rumah dan ini merupakan bagian penting dari program intervensi awal untuk meningkatkan pengasuhan anak dengan menilai kemungkinan dampak dorongan perubahan kebijakan dalam lingkungan belajar di rumah Pajarianto et al (dalam Ibrahim dkk, 2020).

Dukungan dapat diartikan sebagai memberi dorongan motivasi atau semangat dan nasihat kepada orang lain, dukungan keluarga diberikan untuk mendapatkan rasa semangat pada siswa dalam proses belajarnya (Yulianto, 2018). Selanjutnya menurut Ruwaida (dalam Yulianto, 2018) Ekspresi yang diberikan keluarga melalui empati dan penerimaan akan semakin membantu mewujudkan semangat siswa dalam proses belajarnya. Orang tua wajib memberikan perhatian dan kasih sayang untuk membantu meningkatkan semangat terhadap masa depannya, sehingga anak dapat memperoleh suatu tujuan hidup dalam melaksanakan apa yang akan menjadi keinginannya. Nasehat dan kasih sayang dari

anggota keluarga dapat memberikan persepsi yang positif bagi individu untuk mencapai segala impian yang dimilikinya. Aktivitas belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam individu itu sendiri diantaranya minat, bakat, motivasi Intelegensi. Faktor yang kedua yaitu faktor eksternal adalah segala bentuk pengaruh yang datang dari luar diri dan mempengaruhi kegiatan belajar seseorang, diantaranya adalah keluarga, sekolah dan lingkungan sosial masyarakat Slameto (dalam Yulianto, 2018:44). Dukungan keluarga sangat dibutuhkan dalam aktivitas belajar anak karena dari dukungan keluarga mampu meningkatkan aktivitas belajar seorang anak. Selain itu keluarga harus senantiasa mengingatkan anaknya untuk belajar serta memberikan perhatian tentang tugas yang akan dikerjakan oleh anaknya.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa dukungan keluarga merupakan rasa nyaman, perhatian, penghargaan dan bantuan yang diterima individu dari sekumpulan orang yang memiliki hubungan darah ataupun pernikahan yang tinggal bersamanya.

2.1.3.4 Aspek- aspek Dukungan Keluarga

Menurut Sarafino (dalam Bhochhibhoya, 2017) terdapat empat aspek dukungan keluarga yaitu:

1. Dukungan emosional (*Emotional Support*)

Dukungan ini merujuk pada rasa empati, kepedulian, perhatian, hal positif dan semangat yang diterima individu sehingga individu merasakan kenyamanan dan dicintai. Pada aspek dukungan emosional ditandai dengan; siswa merasa

mendapatkan adanya partisipasi orang tua saat anak mengerjakan PR dan menghadapi keadaan-keadaan sulit disekolahnya, memberikan semangat dalam belajar, dan menciptakan suasana belajar yang nyaman dirumah.

2. Dukungan Penghargaan (*Esteem Support*)

Dukungan ini merujuk pada kesediaan orang tua dalam meluangkan dan menghabiskan waktunya bersama anak sehingga dengan demikian anak merasa bahwa dirinya adalah bagian dari keluarga, orang tua/keluarga yang memberikan dukungan penghargaan senantiasa memberikan reward dan punishment pada anak dalam proses disekolahnya.

3. Dukungan Instrumental (*Tangible or Instrumental Support*)

Dukungan ini merujuk pada bantuan atau pertolongan secara langsung berupa bantuan fasilitas atau materi yang diterima oleh siswa, ditandai dengan; menyediakan fasilitas belajar, seperti ruangan belajar tersendiri dirumah, penyediaan alat belajar, seperti alat tulis, buku dan lain-lain.

4. Dukungan Informasional (*Informational Support*)

Dukungan ini merujuk pada penerimaan nasihat, arahan, saran dan umpan balik mengenai apa yang dilakukan oleh siswa, ditandai dengan perilaku mensupport dalam hal; pengaturan waktu belajar dan cara mengatasi kesulitan.

Selanjutnya menurut Taylor (2012) dukungan keluarga memiliki 3 aspek yaitu:

1. Dukungan informasional

Ditandai dengan pemberian nasehat atau informasi kepada orang lain guna membantu individu memutuskan pilihan terbaiknya.

2. Dukungan instrumental

Ditandai dengan pemberian pelayanan dan bantuan finansial kepada orang lain.

3. Dukungan emosional

Ditandai dengan pemberian kehangatan dan pengayoman kepada orang lain.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tentang aspek dukungan keluarga diatas, maka disimpulkan peneliti menggunakan aspek-aspek Dukungan emosional (*Emotional Support*), Dukungan Penghargaan (*Esteem Support*), Dukungan Instrumental (*Tangible or Instrumental Support*), Dukungan Informasional (*Informational Support*) sebagai dasar dalam menyusun skala dukungan keluarga.

Pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di masyarakat dan budaya. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Sehingga pendidikan mempunyai misi seluruh aspek dengan dinamika hidup manusia serta perubahan-perubahan yang terjadi dalam hidupnya. Hal ini menunjukkan bahwa masalah pendidikan adalah dinamis, dengan kata lain pendidikan mempunyai nilai-nilai eksistensi selalu mengikuti perubahan jaman.

Sejak awal, bidang ilmu pendidikan telah mengatasi berbagai tantangan dan perubahan dalam masyarakat. Kenyataan yang terjadi pada saat ini bahwa dunia terus berubah sehingga orang memerlukan pengetahuan dan keterampilan baru untuk mengelola kehidupan mereka sehari-hari (Lenher & Wurzenberger, 2013). Perubahan terbaru dalam pendidikan menekankan perlunya untuk meningkatkan pengajaran yang mengarahkan siswa pada pemecahan masalah, komunikasi,

keterampilan menalar, pengetahuan dan sikap, sebagai pengukuran hasil dari apa yang telah dipelajari oleh siswa (Nasrallah, 2014).

Menurut Slameto (dalam Djamarah, 2015) motivasi belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang mempengaruhi. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar anak (Slameto, 2013). Sebagai salah satu faktor eksternal, tentunya keluarga memiliki peran penting dalam memberi motivasi dan semangat belajar anak. Dukungan keluarga yang diberikan keluarga kepada anak akan mempengaruhi semangat dan motivasi untuk belajar. Sarafino (dalam Smet, 1994) menjelaskan bahwa dukungan keluarga mengacu pada kebahagiaan, kepedulian, penghargaan, atau bantuan yang diterima dari orang lain. Dukungan keluarga membuat individu merasa nyaman, dicintai, dihargai, dan dibantu oleh orang lain maupun suatu kelompok. Menurut Rodin & Salovey (Smet, 1994), sumber dukungan keluarga yang terpenting adalah keluarga.

Dukungan keluarga yang diberikan keluarga kepada anak dapat berupa informasi, nasihat, maupun bantuan langsung. Dukungan keluarga, khususnya orang tua sangat dibutuhkan oleh anak terutama dalam meningkatkan minat dan motivasi saat proses belajar. Selama proses belajar, anak dapat mengalami permasalahan baik dengan teman atau yang berkaitan dengan materi pelajaran yang diajarkan di sekolah. Dukungan keluarga dapat menjaga dan mengatasi masalah yang dihadapi anak sehingga merasa nyaman, dicintai, dan dihargai.

Peranan dukungan keluarga dari keluarga dan orang sekitar individu seperti teman sebaya bertujuan untuk mengurangi pengaruh tekanan-tekanan yang dialami saat proses belajar, meningkatnya semangat belajar yang dimiliki, serta dapat berhubungan baik dengan orang lain. Dukungan keluarga adalah ketersediaan sumber daya yang memberikan kenyamanan fisik dan psikologis yang didapat melalui interaksi dengan orang lain (keluarga maupun teman) dimana individu merasa dicintai, diperhatikan, dihargai dan juga merupakan anggota dalam suatu kelompok berdasarkan kepentingan bersama.

Dukungan keluarga terdiri dari dimensi-dimensi yaitu dimensi dukungan instrumental, dimensi dukungan informasi, dimensi dukungan emosional, dimensi dukungan pada harga diri dan dimensi dukungan dari kelompok sosial. Setiap dimensi memiliki indikator yaitu dimensi dukungan instrumental; siswa merasa mendapat bantuan berupa: biaya, barang (berupa fasilitas kuliah). Dimensi dukungan informasi; siswa merasa mendapat bantuan berupa: informasi, pengetahuan atau umpan balik dari keluarga maupun teman-teman sebaya. Dimensi dukungan emosional dengan indikator: siswa merasa mendapat perhatian, rasa aman, cinta, dan kasih sayang dari keluarga maupun teman-teman sebaya. Dimensi dukungan pada harga diri dengan indikator; siswa merasa mendapatkan semangat, perbandingan yang positif dari keluarga maupun teman-teman sebaya, dan dimensi dukungan dari kelompok sosial dengan indikator; individu merasa menjadi anggota dari kelompok, dan kesamaan minat.

Dimensi dari dukungan keluarga yang penting dalam meningkatkan motivasi belajar salah satunya adalah dimensi dukungan pada harga diri. Dukungan pada harga diri membantu individu membangun harga diri dan kompetensi,

sehingga siswa semakin paham tujuan belajar dan meningkatkan minat rasa ingin tahu yang besar terhadap pelajaran yang disampaikan.

Siswa yang mendapat dukungan keluarga akan memiliki motivasi belajar yang tinggi dan dukungan keluarga juga membantu seseorang untuk memperoleh semangat atau motivasi belajar menumbuhkan sikap positif, merasakan kepuasan hidup, dan kebahagiaan, mengurangi depresi dan kecenderungan mereka untuk berperilaku negatif seperti bolos sekolah maupun ribut dikelas.

2.2 Hubungan Motivasi Berprestasi dengan *Student Engagement* (Keterlibatan Siswa)

Penting bagi seluruh siswa untuk memaksimalkan proses belajarnya selama menjalani PBM agar nantinya ia akan mampu memahami materi dengan baik dan mencapai kelulusan dengan baik pula. Proses belajar ini akan menjadi maksimal apabila siswa lebih mau untuk melibatkan diri dalam proses belajar pada sisi emosi, sisi kognisi, dan sisi perilaku. Melibatkan diri secara emosi, kognisi, dan perilaku dalam proses belajar, dalam konsep psikologi disebut sebagai *student engagement*. *Student engagement* didefinisikan oleh George D. Kuh (dalam Trowler, 2010) sebagai waktu dan usaha yang diberikan untuk kegiatan belajar berdasarkan hasil yang diinginkan sekolah untuk mendorong pelajar berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Dengan melibatkan sisi afeksi, kognisi, serta tindakan dalam proses belajarnya maka siswa akan lebih berusaha untuk memahami materi yang diajarkan sehingga nantinya akan memperoleh keberhasilan dalam menguasai materi perkuliahan yang ia pelajari.

Hal tersebut diperkuat oleh Mustika dan Kusdiyati (2015) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa pelajar dengan *student engagement* tinggi

akan selalu berusaha untuk tekun dalam mengikuti kegiatan belajar baik ketika berada di dalam maupun di luar kelas. *Student engagement* dalam diri individu terbentuk karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Guenther & Miller (2011) salah satu faktor dari dalam diri individu yang berkontribusi membentuk *student engagement* adalah *achievement motivation and goals*. McClelland, Atkinson, Clark, & Lowell (dalam Miller et al, 2011) menekankan bahwa perbedaan tingkat motivasi berprestasi dalam diri individu berperan sebagai penyumbang variabilitas dalam *student engagement*. Adanya pengaruh motivasi berprestasi terhadap *student engagement* diperkuat oleh Zepke, Leach and Butler (2010) yang mengemukakan bahwa untuk menjelaskan mengenai keterlibatan siswa di sekolah diperlukan motivasi berprestasi yang tinggi, khususnya motivasi secara intrinsik.

Martin (2010) yang menjelaskan bahwa *motivation is students' energy and drive to learn and to work hard at school. Engagement is the behavior that reflects this energy and drive*. Hal tersebut berarti bahwa motivasi merupakan energi dan pendorong bagi siswa untuk belajar di sekolah, sedangkan keterlibatan siswa di sekolah atau *student engagement* merupakan hasil dari dorongan tersebut. Motivasi berprestasi dalam dunia pendidikan merupakan faktor yang sangat penting karena akan memberikan efek terhadap proses pembelajaran siswa dan merupakan representasi dari partisipasi aktif siswa dalam proses belajar.

2.3 Hubungan Dukungan Keluarga dengan *Student Engagement* (Keterlibatan Siswa)

Student engagement perlu dimiliki untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik (Zillullah & Ayuningtias, 2019). *Student*

engagement (keterlibatan siswa) merupakan pencurahan sejumlah energi fisik dan psikologis oleh siswa guna mendapatkan pengalaman akademik baik melalui kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Pada kondisi ini siswa akan melibatkan dua unsur, yaitu: perilaku (seperti ketekunan, usaha, perhatian) dan sikap (seperti: motivasi, nilai-nilai belajar yang positif, antusiasme, kebanggaan dalam keberhasilan). Siswa akan terlibat mencari kegiatan, di dalam dan di luar kelas yang mengarah pada kesuksesan belajar. Siswa pun akan menampilkan rasa ingin tahu yang besar, keinginan untuk tahu lebih banyak, dan tanggapan emosional yang positif untuk belajar dan sekolah.

Student engagement (keterlibatan siswa) yang menunjukkan bahwa kualitas keterlibatan mengarah ke tingkat yang lebih tinggi pada proses pembelajaran dan pengembangan siswa Astin (2003) menyarankan siswa yang secara signifikan terlibat di sekolah memiliki pertumbuhan perkembangan yang lebih besar daripada siswa yang tidak terlibat atau mereka yang berkontribusi usaha lebih sedikit. Lebih lanjut, Webber et al (2013) menegaskan bahwa siswa akan mendapatkan hasil maksimal dari sekolah ketika mereka mencurahkan waktu dan upaya untuk kegiatan belajar mereka.

Faktor yang turut berperan dalam *student engagement* adalah dukungan keluarga, dalam hal ini adalah orang tua. Dari penelitian terdahulu, orangtua yang memberikan dukungan kepada anak remajanya secara otonomi dan terlibat dalam pekerjaan sekolah (seperti berbicara tentang sekolah anak dan membantu mereka mengatasi kesulitan) mampu menginternalisasi nilai agar anak bersekolah dengan baik, sebagaimana yang ditunjukkan ketika mereka mengerjakan tugas rumah

secara rutin, menikmati pekerjaan sekolahnya dan melakukan yang terbaik untuk kesuksesan mereka di sekolah (Grolnick & Ryan, 2019).

Selain itu, orangtua yang mendukung dan menyemangati anaknya saat belajar di rumah berdampak pada pencapaian konsep diri akademik yang lebih tinggi, memiliki motivasi yang lebih besar, dan memiliki sikap yang lebih positif terhadap sekolah (*Committee on Increasing High School Students' Engagement and Motivation to Learn*, 2014). Sebaliknya anak remaja dengan dukungan orangtua yang rendah, dapat berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa terhadap sekolah (Chen, dalam Bempechat dan Shernoff, 2012).

Lebih jauh lagi, rendahnya dukungan dari orangtua dapat berdampak pada rendahnya self-esteem anak remaja (van Roekel, dalam Ruholt, Gore, & Dukes, 2015). Dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian terdahulu, dukungan sosial yang berasal dari orangtua memiliki pengaruh dalam keterlibatan siswa terhadap sekolahnya. Oleh karena adanya faktor dari dukungan keluarga yang bersingungan dengan *student engagement*.

2.4 Hubungan Motivasi Berprestasi dan Dukungan Keluarga dengan *Student Engagement*

Student engagement (keterlibatan siswa) dapat diartikan sebagai peran aktif siswa sebagai partisipan di dalam proses belajar mengajar. Terwujudnya kondisi pembelajaran siswa aktif merupakan harapan dari semua komponen pendidikan, termasuk masyarakat dan praktisi pendidikan. Oleh sebab itu dalam kegiatan pembelajaran dituntut suatu strategi pembelajaran yang dilakukan oleh siswa itu sendiri.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Boulton, et al., 2019, terhadap 175 orang siswa. Survei longitudinal yang bertujuan untuk memahami bagaimana religiusitas dan *Student engagement* (keterlibatan siswa) bervariasi secara dinamis selama masa akademik. Hasilnya menunjukkan berbagai keterlibatan dengan sistem yang berbeda dan kegiatan belajar, memberikan pandangan luas tentang perilaku belajar siswa dari waktu ke waktu. *Student engagement* (keterlibatan siswa) bervariasi selama jangka waktu tersebut.

Seorang penuntut ilmu memerlukan kesungguhan. Tidak layak para penuntut ilmu bermalas-malasan dalam mencarinya. Individu akan mendapatkan ilmu yang bermanfaat-dengan izin Allah, apabila bersungguh-sungguh dalam menuntutnya. Sebab jika seorang penuntut ilmu malas maka ia tidak akan mendapatkan ilmu yang dicarinya, sebagaimana pendapat Yahya bin Abi Katsir rahimahullah bahwa ilmu tidak akan diperoleh dengan tubuh yang dimanjakan (santai). Karena itulah dalam ayat di atas Allah menjanjikan kabar gembira dan kemuliaan bagi orang yang bersungguh-sungguh. (Al-Jazaairy, 2013).

Seorang siswa muslim akan menyadari bahwa mereka dituntut untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran di sekolah, keterlibatan dan usaha siswa secara positif mempengaruhi pembelajaran dan perkembangan siswa (Webber et al., 2013). Siswa akan mendapat hasil maksimal, ketika mereka mencurahkan waktu dan usaha mereka untuk aktivitas sekolah. Usaha yang dilakukan dengan bersungguh-sungguh disebut dengan motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi merupakan dorongan yang dimiliki individu untuk menjadi sukses dan mencapai kepuasan dari keberhasilannya (McClelland, 1988).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dan *student engagement*. Akpan dan Umabong (2013) mengemukakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi berprestasi dan *student engagement*. Galugu dan Amriani (2019) mengemukakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dan *student engagement*. Martin, Martin dan Evans (2016) mengemukakan bahwa motivasi berprestasi memberikan pengaruh yang positif terhadap *student engagement*. Wang dan Eccles (2013) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi berprestasi terhadap *student engagement*. Okoro (2020) mengemukakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi berprestasi dan *student engagement*.

Selain faktor internal yang mempengaruhi *student engagement*, ada faktor eksternal yaitu dukungan keluarga. Dari sisi perkembangan sendiri memang keberadaan orangtua dan keluarga dapat memberi dampak positif bagi kompetensi sosial dan output perkembangan lainnya, yang tentunya dipengaruhi oleh kelekatan yang stabil dan kuat antara orangtua dan anak sejak ia dilahirkan hingga ia menjejak masa remaja serta dewasa (Bempechat & Shernoff, 2012).

Kemudian menurut Estell dan Perdue (2019) dibandingkan dukungan teman sebaya dan guru, dukungan orangtua dan keluarga yang ada sejak anak masih kecil ternyata dapat memberi dampak yang signifikan terhadap *student engagement* /keterlibatan siswa remaja di sekolah (Estell & Perdue, 2019).

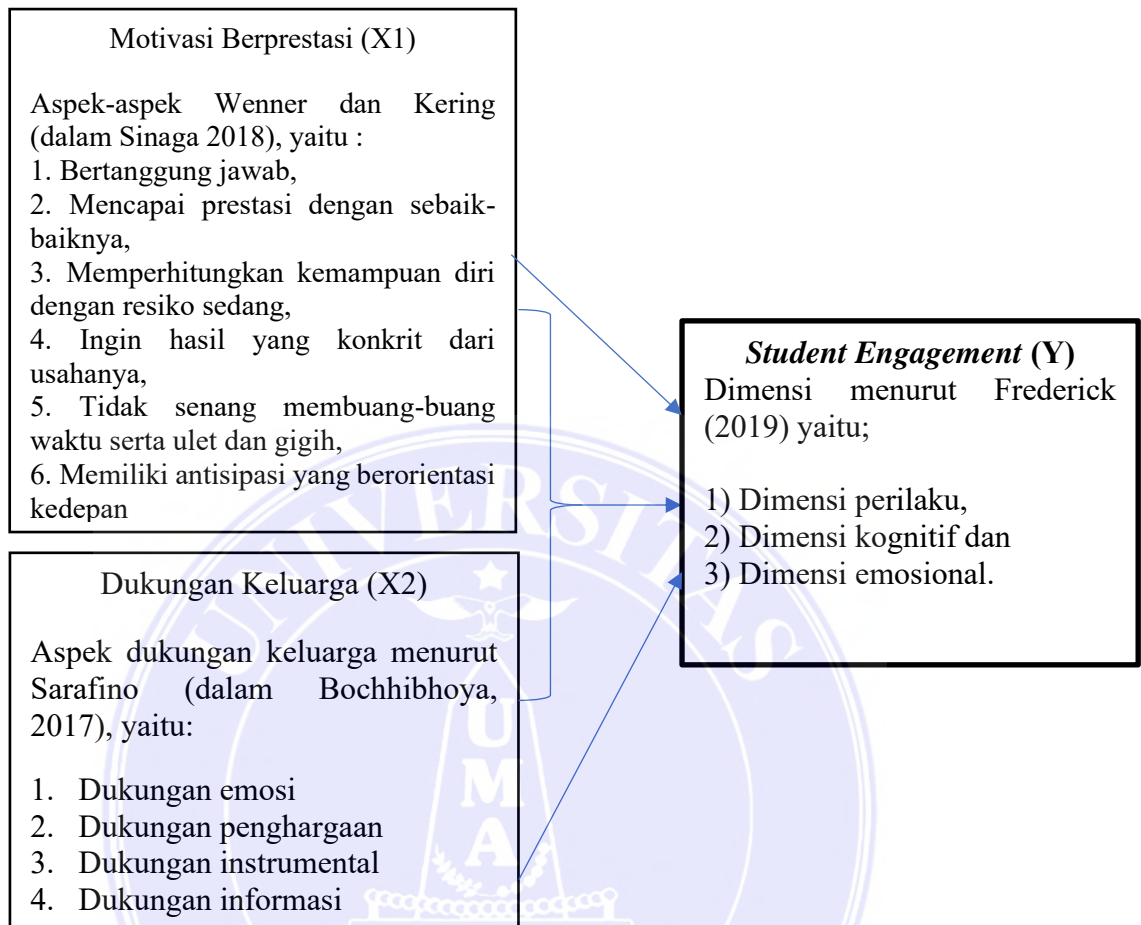
Menurut Curtis, selama proses belajar, orangtua diharapkan dapat mendukung anak remajanya seperti membantu membuat jadwal belajar, mempersiapkan bahan pelajaran, berkamuikasi dengan guru mengenai performa

belajar anaknya, dan memberikan serta memperkuat semangat belajar anak (Curtis, dalam Stevens & Borup, 2015).

Dari uraian diatas disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi berprestasi dan dukungan keluarga dengan student engagement.



2.5 Kerangka Penelitian



Gambar 2.1 Rancangan Penelitian

2.6 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

2.6.1 Ada hubungan motivasi berprestasi dengan *student engagement*

2.6.2 Ada hubungan dukungan keluarga dengan *student engagement*

2.6.3 Ada hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dan dukungan keluarga dengan *student engagement*, dengan asumsi bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi dan dukungan keluarga maka semakin tinggi *student engagement*, dan sebaliknya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2014) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian adalah SMP Islam Terpadu Ulil Albab Pematangsiantar. Jalan Tomuan Kecamatan Siantar Tim. Kota Pematangsiantar-Sumatera Utara 21151. Waktu penelitian dimulai dari bulan Oktober 2022 sampai April 2023.

3.3. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu perlu diidentifikasi variabel-variabel utama yang akan digunakan dalam penelitian:

1. Variabel bebas : a. Motivasi Berprestasi (X1)
b. Dukungan Keluarga (X2)
2. Variabel terikat : *Student Engagement* (Y)

3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.4.1 *Student Engagement* (Keterlibatan Siswa)

Student engagement (keterlibatan siswa) adalah frekuensi siswa untuk memiliki kemauan dalam kegiatan rutin maupun program sekolah baik di dalam dan di luar kelas dengan indikator perilaku, emosional dan kognitif selama studinya di sekolah.

Untuk mengukur *student engagement* (keterlibatan siswa) digunakan 3 dimensi yaitu dimensi perilaku, dimensi kognitif dan dimensi emosional.

3.4.2 Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah dorongan seseorang untuk mampu mencapai prestasinya secara maksimal, atau suatu dorongan untuk melakukan dan mengerjakan suatu pekerjaan atau tugas dengan sebaik-baiknya agar mencapai prestasi dengan predikat yang terpuji.

Untuk mengukur motivasi berprestasi disusun berdasarkan aspek-aspek motivasi berprestasi menurut Wenner dan Kering (dalam Sinaga 2018), yaitu : 1. Bertanggung jawab, 2. Mencapai prestasi dengan sebaik-baiknya, 3. Memperhitungkan kemampuan diri dengan resiko sedang, 4. Ingin hasil yang konkrit dari usahanya, 5. Tidak senang membuang-buang waktu serta ulet dan gigih, 6. Memiliki antisipasi yang berorientasi kedepan.

3.4.3 Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga merupakan rasa nyaman, perhatian, penghargaan dan bantuan yang diterima individu dari ayah ibu, dan keluarga yang tinggal bersamanya.

Untuk mengukur dukungan keluarga digunakan skala yang disusun menggunakan Aspek dukungan keluarga menurut Sarafino (dalam Bochihibhoya, 2017), yaitu: Dukungan emosi, Dukungan penghargaan, Dukungan instrumental, Dukungan informasi.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Sugiyono (2019) mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, dengan demikian populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi obyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Islam Terpadu Ulil Albab Pematang Siantar.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa SMP Islam Terpadu

No	Kelas	Jumlah
1	VII	42 orang
2	VIII	28 orang
3	IX	50 orang
Total		120 orang

3.5.2 Sampel

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya (Azwar, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh siswa SMP IT Ulil Albab Pematangsiantar yang berjumlah 120 orang.

3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel digunakan adalah dengan Tehnik Total Sampling, dengan demikian seluruh populasi digunakan sampel dalam penelitian ini yang berjumlah 120 orang.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan menggunakan skala. Metode skala merupakan suatu daftar dari sejumlah pernyataan yang ditujukan kepada subyek penelitian, digunakan untuk mengungkap suatu kondisi subyek yang hendak diteliti. Kondisi tersebut bersifat pribadi, individual, unik, subyektif yang dapat berupa harapan, tekanan. Skala digunakan dengan anggapan bahwa (Azwar, 2012):

1. Subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
2. Apa yang dikatakan subyek adalah benar dan dapat dipercaya
3. Interpretasi subyek tentang pernyataan yang diajukan kepada subyek adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Skala *Student Engagement* (Keterlibatan Siswa)

Skala *student engagement* (keterlibatan siswa) disusun berdasarkan dimensi menurut Frederick (2019) yaitu dimensi perilaku, dimensi kognitif dan dimensi emosional.

a. Dimensi Perilaku

Ada tiga cara yang biasa digunakan dalam mendefinisikan dimensi perilaku ditemukan sebagai faktor penting dalam *student engagement* (keterlibatan siswa). Cara pertama melibatkan perilaku positif, seperti mematuhi norma-norma kelas, mengikuti aturan, dan menahan diri untuk tidak terlibat dalam

perilaku (misalnya, merepotkan atau bolos sekolah) Yang kedua terkait dengan partisipasi dalam pembelajaran dan tugas-tugas terkait akademik, dan melibatkan perilaku seperti diskusi memberikan kontribusi, mengajukan pertanyaan, memperhatikan, berkonsentrasi, menunjukkan kegigihan, dan upaya. Cara ketiga dan terakhir, adalah keterlibatan dalam kegiatan yang terkait dengan sekolah yang mencakup, misalnya, sekolah tata kelola dan olahraga. Oleh karena itu, keterlibatan perilaku adalah dimensi keterlibatan, dan indikator penting dari dimensi ini termasuk, persiapan untuk sekolah, kehadiran, partisipasi dalam tugas kurikuler dan ekstrakurikuler, dan mematuhi disiplin sekolah.

b. Dimensi Kognitif

Dimensi kognitif mengacu pada investasi siswa dalam pembelajaran, dan melibatkan aspek-aspek seperti kesediaan dan pemikiran untuk mengeluarkan upaya yang diperlukan untuk memahami dan menguasai tugas-tugas yang sulit, strategi pembelajaran yang sesuai (misalnya, penggunaan elaborasi siswa daripada memori), preferensi tantangan, dan regulasi diri. Indikator keterlibatan kognitif termasuk mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi ide, kegigihan dalam kegiatan sulit, fleksibilitas dalam pemecahan masalah, penggunaan strategi pembelajaran (misalnya, berkaitan dengan informasi baru dengan informasi yang ada), dan penggunaan regulasi mandiri untuk mendukung pembelajaran.

c. Dimensi Emosional

Dimensi emosional sebagai keterlibatan motivasi (misalnya, keterlibatan psikologis dan keterlibatan afektif, semua istilah ini mengacu pada fitur

keterlibatan emosional yang sama, yang menggambarkan keterlibatan siswa reaksi emosional positif dan negatif terhadap guru, teman sekelas, karya akademik, dan sekolah pada umumnya. Indikator seperti adanya minat dan kebahagiaan dan tidak mudah mengalami kebosanan, kecemasan, dan kesedihan. Selanjutnya, siswa yang menunjukkan keterlibatan emosional memiliki rasa identifikasi dengan dan milik sekolah, menghargai hasil sekolah, dan merasa seolah-olah mereka didukung oleh rekan-rekan mereka dan guru.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Skala *Student Engagement*

No	Dimensi	Indikator	Sebaran Item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1	<i>Perilaku</i>	Mematuhi norma kelas, kehadiran, persiapan untuk sekolah, disiplin, fokus.	1, 2, 3, 4	5, 6, 7	7
2	<i>Kognitif</i>	Kegigihan dalam kegiatan sulit, mengajukan pertanyaan, pemecahan masalah, strategi pembelajaran	8, 9, 10, 11	12, 13, 14	7
3	<i>Emosional</i>	Reaksi emosional positif terhadap guru, teman, pelajaran dan sekolah	15, 16, 17, 18	19, 20, 21, 22	8
Total			12	10	22

3.6.2 Skala Motivasi Berprestasi

Skala motivasi berprestasi aspek-aspek motivasi berprestasi menurut Wenner dan Kering (dalam Sinaga 2018), yaitu:

- a. Bertanggung jawab
- b. Mencapai prestasi dengan sebaik-baiknya
- c. Memperhitungkan kemampuan diri dengan resiko sedang
- d. Ingin hasil yang konkrit dari usahanya
- e. Tidak senang membuang-buang waktu serta ulet dan gigih
- f. Memiliki antisipasi dalam belajar

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Skala Motivasi Berprestasi

No	Aspek	Sebaran Butir Pernyataan		Total
		Favourable	Unfavourable	
1	Bertanggung Jawab	1, 13, 25	7, 19	5
2	Mencapai Prestasi Dengan Sebaik-Baiknya	2, 14, 26	8, 20	5
3	Memperhitungkan Kemampuan Diri Dengan Resiko Sedang	3, 15, 27	9, 21	5
4	Ingin Hasil Yang Konkrit Dari Usahanya	4, 16, 28	10, 22	5
5	Tidak Senang Membuang-Buang Waktu Serta Ulet Dan Gigih	5, 17, 29	11, 23	5
6	Memiliki Antisipasi Yang Berorientasi Kedepan	6, 18, 30	12, 24	5
Jumlah				30

3.6.3 Skala Dukungan Keluarga

Skala Dukungan keluarga disusun berdasarkan aspek dukungan keluarga menurut Sarafino (dalam Bhochohibhoya, 2017) membagi dukungan keluarga kedalam 4 aspek, yaitu:

a. Dukungan emosional (*Emotional Support*)

Dukungan ini merujuk pada rasa empati, kepedulian, perhatian, hal positif dan semangat yang diterima individu sehingga individu merasakan kenyamanan dan dicintai. Pada aspek dukungan emosional ditandai dengan; siswa merasa mendapatkan adanya partisipasi orang tua saat anak mengerjakan PR dan menghadapi keadaan-keadaan sulit disekolahnya, memberikan semangat dalam belajar, dan menciptakan suasana belajar yang nyaman dirumah.

b. Dukungan Penghargaan (*Esteem Support*)

Dukungan ini merujuk pada kesedian orang tua dalam meluangkan dan menghabiskan waktunya bersama anak sehingga dengan demikian anak merasa bahwa dirinya adalah bagian dari keluarga, orang tua/keluarga yang memberikan dukungan penghargaan senantiasa memberikan reward dan punishment pada anak dalam proses disekolahnya.

c. Dukungan Instrumental (*Tangible or Instrumental Support*)

Dukungan ini merujuk pada bantuan atau pertolongan secara langsung berupa bantuan fasilitas atau materi yang diterima oleh siswa, ditandai dengan; menyediakan fasilitas belajar, seperti ruangan belajar tersendiri dirumah, penyediaan alat belajar, seperti alat tulis, buku dan lain-lain.

d. Dukungan Informasional (*Informational Support*)

Dukungan ini merujuk pada penerimaan nasihat, arahan, saran dan umpan balik mengenai apa yang dilakukan oleh siswa, ditandai dengan perilaku mensupport dalam hal; pengaturan waktu belajar dan cara mengatasi kesulitan.

Berikut adalah kisi-kisi distribusi penyebaran skala dukungan keluarga.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Skala Dukungan Keluarga

No	Aspek	Indikator	Sebaran aitem		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1	Dukungan Emosi (<i>Emotional Support</i>)	Partisipasi orang tua	1	14	6
		Memberi semangat dalam belajar	2	15	
		Menciptakan suasana belajar	3	16	
2	Dukungan Penghargaan (<i>Esteem Support</i>)	Memberikan sanksi atau hukuman	4, 5	17	6
		Memberikan reward/hadiah	6, 7	18	
3	Dukungan Instrumental (<i>Tangible or Instrumental Support</i>)	Menyediakan fasilitas belajar	8	19	7
		Penyediaan alat perlengkapan belajar	9, 10	20	
		Mengatur waktu belajar	11	21	
4	Dukungan Informasi (<i>Informational Support</i>)	Pengawasan belajar	12	22	3
		Problem solving belajar	13	-	
Jumlah			13	9	22

Selanjutnya ketiga skala ini disusun dengan model skala Likert yang terdiri dari pernyataan-pernyataan dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Dengan

menggunakan empat alternatif pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Nilai masing-masing jawaban untuk aitem *favourable* adalah “Sangat Setuju (SS)” diberi nilai 4, jawaban “Setuju (S)” diberi nilai 3, jawaban “Tidak Setuju (TS)” diberi nilai 2, dan jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)” diberi nilai 1, jawaban “Setuju (S)” diberi nilai 2, jawaban “Tidak Setuju (TS)” diberi nilai 3, dan jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberi nilai 4.

3.7 Prosedur Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut dapat menunjukkan derajat ketepatan yang tinggi yang diartikan sebagai data yang tidak berbeda jauh antara apa keadaan yang sesungguhnya dengan apa yang diperoleh (Lubis, 2010).

Menurut Azwar (1986) validitas dapat diartikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil yang sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Untuk mengetahui validitas angket pada penelitian digunakan kriteria internal dengan mencari koefisien korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total (Lubis, 2010). Adapun teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini dengan menggunakan teknis analisis *product moment* rumus angka kasar dari Pearson, yaitu mencari koefisien korelasi antara tiap butir dengan skor total (Azwar, 2015).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Selain validitasnya, data yang baik juga memiliki kriteria lain yaitu reliabilitas. Reliabilitas data terkait dengan derajat konsistensi/keajekan data dalam interval waktu tertentu (Lubis, 2010).

Konsep dari reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas dapat juga dikatakan keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap sekelompok subjek yang sama, diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur belum berubah (Azwar, 1986).

Setelah diketahui jumlah aitem yang valid dan tingkat reliabilitasnya memenuhi persyaratan yang berlaku dari masing-masing skala. Lalu dilakukan analisis data dengan tehnik *try out* terpakai, artinya data yang digunakan untuk uji coba, digunakan sekalian sebagai data ujian dengan membuang aitem yang tidak valid/gugur.

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Adapun pertimbangan menggunakan metode analisis statistik karena analisis statistik dapat menguatkan suatu kesimpulan penelitian. Menurut Lubis (2010), statistik merupakan salah satu alat dalam penelitian khususnya dalam hal :

1. Mengumpulkan dan menyederhanakan data
2. Merancang percobaan
3. Mengukur besarnya variasi data

4. Melakukan pendugaan parameter dan menentukan ukuran ketepatan penduga
5. Menguji hipotesis
6. Mempelajari hubungan antar dua peubah atau lebih.

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknik untuk melihat hubungan variabel bebas dengan variabel tergantung adalah dengan menggunakan teknik analisis Regresi Linear Berganda. Penggunaan analisis regresi berganda untuk mengetahui hubungan antara beberapa prediktor dengan suatu kriterium tertentu dan menentukan prediktor yang dominan dalam mempengaruhi kriterium, serta mengetahui sumbangan efektif dari masing-masing prediktor.

Sebelum data dianalisis dengan teknik analisis Analisa Regresi, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu :

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal. Uji normalitas sebaran dianalisis dengan menggunakan rumus Kolmogorov dan Smirnov.
2. Uji Linieritas, yaitu : untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat. Artinya apakah motivasi berprestasi (X1) dan dukungan keluarga (X2) dapat mempengaruhi *student engagement*.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan simpulan dan saran-saran terkait hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan simpulan dari penelitian ini dan pada bagian berikutnya berisi saran-saran yang dapat digunakan dan diaplikasikan bagi para pihak terkait.

5.1 Simpulan

Berpedoman pada hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara Motivasi Berprestasi terhadap *Student Engagement* dilihat dari nilai koefisien determinan (R^{xy}) = 0,681 dengan $p = 0.000 < 0.050$, artinya ada hubungan positif Motivasi Berprestasi terhadap *Student Engagement*, semakin tinggi Motivasi Berprestasi maka semakin tinggi *Student Engagement*. Sumbangan signifikan antara Motivasi Berprestasi terhadap *Student Engagement* adalah 46,3%.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara Dukungan Keluarga terhadap *Student Engagement* dilihat dari nilai koefisien determinan (R^{xy}) = 0,747 dengan $p = 0.000 < 0.050$, artinya ada hubungan positif Dukungan Keluarga terhadap *Student Engagement*, semakin baik Dukungan Keluarga maka semakin tinggi *Student Engagement*. Sumbangan antara Dukungan Keluarga terhadap *Student Engagement* adalah 55,8%.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara Motivasi Berprestasi dan Dukungan Keluarga terhadap *Student Engagement* dilihat dari nilai

koefisien determinan (R^{xy}) = 0,653 dengan $p = 0.000 < 0.050$, artinya ada hubungan positif Motivasi Berprestasi dan Dukungan Keluarga terhadap *Student Engagement*, semakin tinggi Motivasi Berprestasi dan semakin tinggi Dukungan Keluarga maka semakin tinggi *Student Engagement*. Sumbangan antara Motivasi Berprestasi dan Dukungan Keluarga terhadap *Student Engagement* adalah 42,6%.

5.2 Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran, antara lain:

1. Saran Kepada Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini maka diharapkan kepada siswa-siswi SMP Islam Terpadu Ulil Albab Pematang Siantar lebih aktif terlibat dalam kegiatan di sekolah. Siswa diharapkan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah rutin, seperti menghadiri kelas, mengerjakan tugas, dan mengikuti arahan guru di kelas. Kegiatan-kegiatan rutin tersebut untuk mengatasi adanya masalah berupa perilaku *maladaptive* dimana menunjukkan keterlibatan siswa dalam belajar yang rendah, yaitu siswa terlihat kurang aktif terlibat mengikuti proses belajar di ruang kelas; memilih duduk dibelakang, tidak menyediakan alat tulis, lebih memilih memegang *handphone* dari pada mencatat. Lebih tertarik pada kegiatan mengobrol daripada mendengar penyampaian materi dari guru. Untuk itu kepada para siswa-siswi SMP Islam Terpadu Ulil Albab Pematang Siantar disarankan lebih memiliki motivasi yang lebih untuk berprestasi di dalam pembelajaran, serta kepada orang tua agar memberikan dukungan yang optimal kepada anak-anaknya dalam menuntut ilmu pendidikan baik di sekolah maupun

di lingkungannya selagi kegiatan tersebut adalah bersifat positif bagi perkembangan keilmuan dan psikologi anak-anaknya.

2. Saran Kepada Sekolah

Berdasarkan permasalahan yang ada, diharapkan sekolah sebagai organisasi yang menjadi tempat anak-anak didik menempa ilmu, agar memberikan masukan dan membantu anak-anak didiknya untuk berkembang, dengan memberikan kesempatan untuk terlibat dalam segala kegiatan di sekolah, sehingga harapannya anak didik akan lebih mampu mengeksplor kemampuan yang dimiliki dan disalurkan dalam kondisi yang baik tanpa merugikan pihak manapun. Saran selanjutnya perlu diadakan pelatihan tentang motivasi berprestasi, cara berkomunikasi yang baik, atau pelatihan lain yang bisa meningkatkan keterlibatan para siswa dan siswi.

3. Saran Peneliti Berikutnya

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, dan kelemahan, untuk itu disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menganalisis faktor lain yang mempengaruhi keterlibatan siswa seperti: motivasi individu, dukungan sosial, budaya organisasi, kepemimpinan ataupun kompensasi serta *reward*.


DAFTAR PUSTAKA

- Alrashidi Oqab., Phan Huy P. & Bing H. Ngu. 2016. Academic Engagement: An Overview of Its Definitions, Dimensions, and Major Conceptualisations. *International Education Studies*; Vol. 9, No. 12; 2016. ISSN 1913-9020 E-ISSN 1913-9039. doi:10.5539/ies.v9n12p41
- Axelsson, R. D., & Flick, A. 2017. *Defining student engagement*. *Change*, 43, 38-43. doi:10.1080/00091383.2011.533096
- Bakker, Ramsay, S., M. and E. Jones. 2020. Academic adjustment and learning processes: A comparison of international and local students in first-year university. *Higher Education Research & Development.*, 18 (1): 129-144.
- Barkley, E. F. 2010. *Student engagement techniques: A handbook for college faculty*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Baron, Robert, A., & Byrne, D. (2012). Psikologi Sosial jilid 2. Jakarta: Erlangga
- Bhochhibhoya A, Yue, D. 2019. Sources Of Social Support Among International College Students. In the United States. *Journal of International Students*, 7 (3) 2019. pp, 671-686. ISSN: 2162-3104. doi: 10.5281
- Connell, J. P., & Wellborn, J. G. 2019. *Competence, autonomy and relatedness: A motivational analysis of self-system processes*. *Child Psychology*, 231, 43-77.
- Dalyono, M. 2010. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rieneka Cipta
- Fazrina Andriani Sakinah Lubis 2020, Yannefri Bakhtiar, Amiruddin Saleh. Pengaruh Dukungan keluarga Terhadap Motivasi belajar Siswa di Desa Neglasari. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat* November 2020, Vol 2 (6) 2020: 919-924 ISSN 2721-897X
- Finn, J.D. & Zimmer, K.S. 2013. *Student engagement: what is it? Why does it matter?* Handbook of research on student engagement. 97-131. Springer.
- Fredricks, J.A., Phyllis Blumenfeld, Alison H. Paris. 2014. School Engagement: Potential of the Concept, State of the Evidence (Review of Educational Research : Spring 2014; Vol. 74 No. 1 : *ProQuest Psychology Journals* pg. 59 - 109).
- Gilman Rich, E. Scott Huebner, & Furlong Michael J. 2019. *Handbook of Positive Psychology in Schools*. New York; Routledge. ISBN 0-203-88408-6
- Hughes Kathleen, 2015. *Impact of Student Engagement on Achievement and Well-Being*. Parent-Adolescent Sexual Communication View project. DOI: 10.13140/RG.2.1.2536.3684
- Jimerson, S.R., Campos, E., & Greif, J.L. 2013. Toward an Understanding of Definitions and Measures of School Engagement and Related Terms. *The California School Psychologist*, 8, 7-27.
- Lubis, Z. (2010). *Penggunaan Statistik Dalam Penelitian Sosial*, Medan; Perdana Publishing.

- Pellegrino, J. W., & Hilton, M. L. (2016). Education for life and work: developing transferable knowledge and skills in the 21st century. Washington, DC: National Academy of Sciences. doi:10/17226/13398
- Rachmat, NA, dkk. 2022. Kontribusi Motivasi Berprestasi Terhadap Student Engagement Pada Taruna Politeknik Pelayaran Barombong. Celebes Education Review. <http://journal.ildikti9.id/CER/index> Vol 4, No.2, Oktober 2022. p-ISSN 2656-7385 dan e-ISSN: 2684-7124. DOI: /doi.org/10.37541
- Renninger, K A & Hidi, S E. 2015. The Power of Interest for Motivation and Engagement. 1st Edition. New York: Routledge.
- Sandra Christenson, L. And Amy L. Reschly. 2018. *Handbook of Research on Student Engagement*. New York: Dordrecht Heidelberg London.
- Skinner, Kindermann, & Furrer. 2019. Motivation in the classroom: reciprocal effects of teacher behaviour and student engagement across the school year. *Journal of Educational Psychology*, 85, 571–581.
- Tika AP. 2021. Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Student Engagement Mahasiswa BK UNY, *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, Volume 7, Nomer 2, Februari 2021
- Wehlage, G. G., Rutter, R. A., Smith, G. A., Lesko, N. L., & Fernandez, R. R. 2019. *Reducing the risk: Schools as communities of support*. Philadelphia: Farmer Press.
- Yusoff, N.M. 2015. Student engagement at the higher learning institutions: the case of Malaysia and the United Arab Emirates. *Aceh International Journal of Social Science*, 1(1), 01-11.

LAMPIRAN





LAMPIRAN I

SKALA PENELITIAN

DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri siswa

1. Nama : _____
2. Kelas : _____

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam tiga bentuk skala ukur. Siswa siswi diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

- SS = Bila merasa SANGAT SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
- S = Bila merasa SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
- TS = Bila merasa TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
- STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

Siswa-siswi hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

Saya senang mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh sesama teman sekolah

~~SS~~ S TS STS

Tanda silang (X) menunjukkan seseorang itu SANGAT SESUAI terhadap pernyataan yang diajukan

SELAMAT MENGERJAKAN

SKALA STUDENT ENGAGEMENT

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mematuhi tata tertib sekolah	SS	S	TS	STS
2	Saya menyelesaikan PR tepat waktu	SS	S	TS	STS
3	Saya datang ke sekolah lebih awal	SS	S	TS	STS
4	Sebelum berangkat sekolah saya periksa peralatan dan buku-buku sesuai jadwal	SS	S	TS	STS
5	Saya datang terlambat ke sekolah	SS	S	TS	STS
6	Ketika di kelas, saya berpura-pura mengerjakan tugas	SS	S	TS	STS
7	Saya melamun saat guru menerangkan pelajaran	SS	S	TS	STS
8	Saya tetap belajar meskipun tidak ada ulangan/ujian	SS	S	TS	STS
9	Saya membaca buku tambahan yang saya beli diluar sekolah untuk lebih memahami materi di sekolah	SS	S	TS	STS
10	Saya bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang belum dipahami	SS	S	TS	STS
11	Saya mencoba untuk belajar dari youtube atau internet mengenai materi yang saya pelajari di sekolah	SS	S	TS	STS
12	Saya merasa malas pergi ke sekolah	SS	S	TS	STS
13	Saya memilih untuk tidur, walaupun PR yang saya kerjakan belum selesai	SS	S	TS	STS
14	Saya tidak bertanya kepada guru meskipun materi pelajaran tersebut belum saya pahami	SS	S	TS	STS
15	Saya merasa senang saat berada di sekolah	SS	S	TS	STS
16	Saya merasa bersemangat mengerjakan tugas	SS	S	TS	STS
17	Saya mengikuti diskusi kelompok dengan tertib	SS	S	TS	STS
18	Semua kegiatan disekolah sangat menyenangkan	SS	S	TS	STS
19	Saya merasa bahwa kelas saya adalah tempat yang membosankan	SS	S	TS	STS
20	Saya merasa tidak nyaman berada di sekolah	SS	S	TS	STS
21	Saya belajar jika sedang ingin saja	SS	S	TS	STS
22	Bagi saya tidak ada teman di sekolah yang menyenangkan	SS	S	TS	STS

SKALA DUKUNGAN KELUARGA

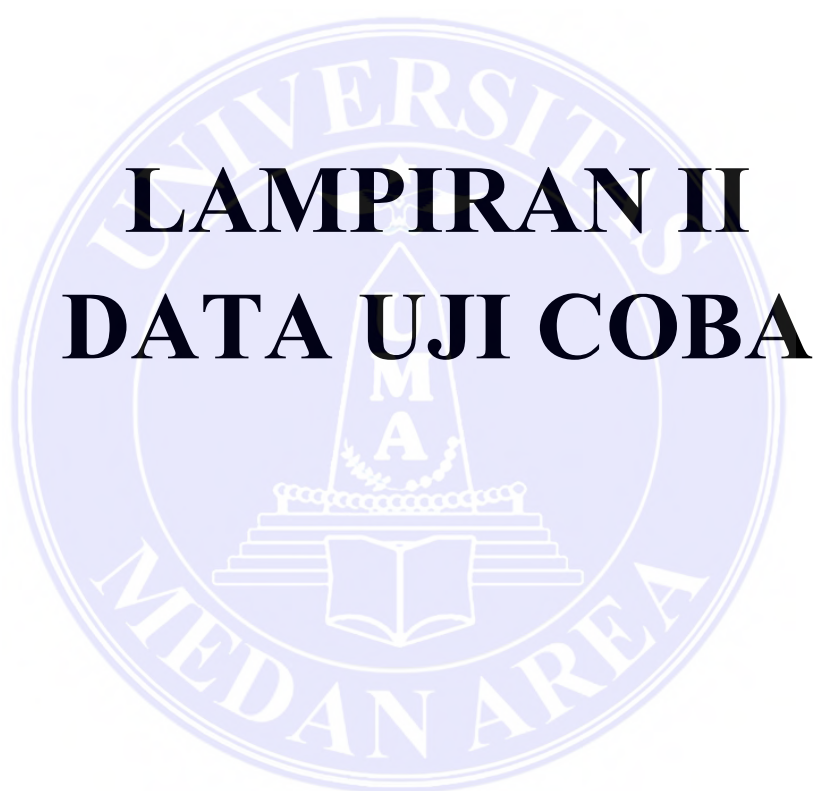
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
1	Orangtua saya sering mengingatkan apakah saya mendapatkan pekerjaan rumah (PR) atau tidak	SS	S	TS	STS
2	Orangtua saya selalu memberi semangat dan nasehat terhadap belajar saya di sekolah	SS	S	TS	STS
3	Di rumah saya dapat belajar dengan tenang dan berkonsentrasi	SS	S	TS	STS
4	Orangtua akan menghukum saya jika bolos sekolah	SS	S	TS	STS
5	Ketika saya mendapatkan nilai yang bagus, orangtua saya selalu memberikan pujian dan hadiah yang saya inginkan	SS	S	TS	STS
6	Saat saya rajin dengan tugas-tugas sekolah, orang tua lebih sayang kepada saya	SS	S	TS	STS
7	Saya boleh main dan keluar rumah jika sudah selesai mengerjakan PR dan belajar	SS	S	TS	STS
8	Berapapun dana yang dibutuhkan untuk membeli buku pelajaran, orang tua senantiasa menyiapkannya	SS	S	TS	STS
9	Orangtua saya selalu mengingatkan jadwal belajar saya	SS	S	TS	STS
10	Orangtua saya selalu mengontrol apakah saya belajar atau tidak	SS	S	TS	STS
11	Orangtua saya mengajarkan teknik cara belajar yang baik dan benar	SS	S	TS	STS
12	Orangtua sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu untuk memantau perkembangan dan kemajuan belajar saya	SS	S	TS	STS
13	Orangtua saya kurang mendukung semua kegiatan yang saya lakukan dalam menunjang prestasi belajar disekolah	SS	S	TS	STS
14	Keluarga saya selalu menonton TV dengan suara yang keras, sehingga membuat terganggu konsentrasi belajar dirumah	SS	S	TS	STS
15	Orangtua saya tidak marah meskipun saya tidak belajar	SS	S	TS	STS
16	Meskipun nilai saya bagus, orang tua tidak pernah bangga	SS	S	TS	STS
17	Dirumah tidak ada fasilitas (ruangan tersendiri) untuk belajar	SS	S	TS	STS
18	Susah bagi saya meminta uang kepada orang tua untuk membeli keperluan sekolah	SS	S	TS	STS
19	Orangtua tidak pernah menyarankan agar saya mengulang dan mempelajari pelajaran matematika di rumah	SS	S	TS	STS
20	Orang tua tidak pernah mengawasi dalam mengerjakan tugas sekolah dirumah	SS	S	TS	STS

SKALA MOTIVASI BERPRESTASI

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Mengerjakan tugas dari guru dengan penuh semangat merupakan kenikmatan bagi saya	SS	S	TS	STS
2	Saya yakin suatu saat saya akan berprestasi lebih baik lagi	SS	S	TS	STS
3	Saya yakin akan sukses dalam belajar dan karir	SS	S	TS	STS
4	Harapan saya cukup besar untuk dapat meraih prestasi dengan baik	SS	S	TS	STS
5	Apapun tantangannya saya tetap yakin dengan usaha yang saya lakukan saat ini	SS	S	TS	STS
6	Saya pesimis dapat memenuhi keberhasilan dalam mempelajari sesuatu	SS	S	TS	STS
7	Saya kurang dapat berkonsentrasi saat lajar	SS	S	TS	STS
8	Saya malas belajar dengan sungguh-sungguh, karena akan sia-sia nantinya	SS	S	TS	STS
9	Saya kurang suka mencoba sesuatu hal yang masih asing	SS	S	TS	STS
10	Saya harus belajar dengan sebaik-baiknya	SS	S	TS	STS
11	Saya memiliki strategi belajar yang membuat saya yakin akan berhasil	SS	S	TS	STS
12	Saya memiliki strategi khusus untuk menyelesaikan suatu tugas yang lebih menantang	SS	S	TS	STS
13	Saya berusaha untuk tidak ragu-ragu dalam mengambil keputusan	SS	S	TS	STS
14	Saya sering menemui kegagalan namun saya jadikan sebagai sarana perbaikan diri.	SS	S	TS	STS
15	Saya kurang dapat menerima kegagalan karena membuat saya malas untuk memulai dari awal lagi	SS	S	TS	STS
16	Saya akan kecewa sa nilai saya tidak baik	SS	S	TS	STS
17	Saya kurang suka berhadapan dengan tantangan	SS	S	TS	STS
18	Saya lebih suka mengerjakan sesuatu yang sudah biasa saya lakukan	SS	S	TS	STS
19	Saya mampu belajar secara rutin dan membutuhkan ketelitian yang cukup	SS	S	TS	STS
20	Saya akan memotivasi diri agar giat dalam belajar	SS	S	TS	STS
21	Saya mampu fokus pada tujuan yang ingin saya capai	SS	S	TS	STS
22	Saya mampu mengendalikan emosi saya saat menghadapi PR yang banyak	SS	S	TS	STS
23	Saya senang jika ada orang yang mau memberikan kritikan terhadap saya	SS	S	TS	STS

24	Saya lebih mengikuti ide saya daripada pendapat orang lain	SS	S	TS	STS
25	Saya tidak yakin bahwa dengan belajar bersungguh-sungguh akan mendatangkan kesuksesan	SS	S	TS	STS
26	Saya kurang suka berusaha untuk hasil belajar yang maksimal	SS	S	TS	STS
27	Bagi saya yang penting belajar, mencapai prestasi terbaik bukan tujuan saya	SS	S	TS	STS
28	Semangat saya langsung jatuh begitu teman-teman mengkritik	SS	S	TS	STS





LAMPIRAN II

DATA UJI COBA

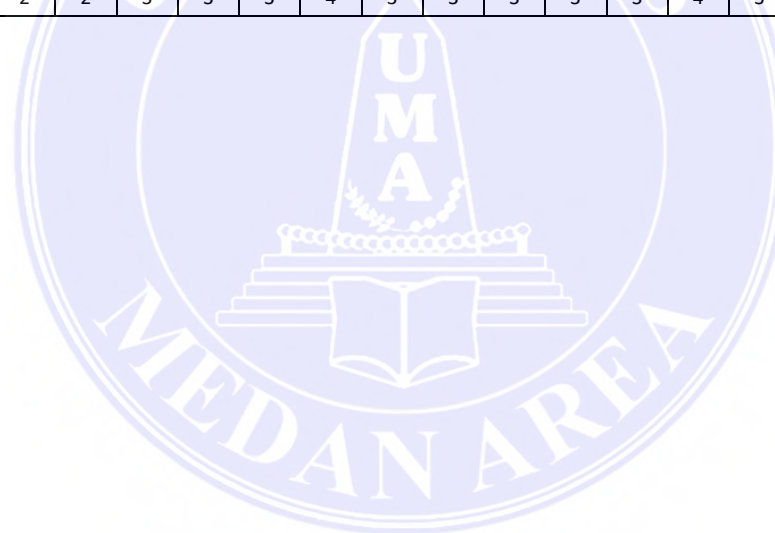
Nomor Subjek	Skala Motivasi Berprestasi																													
	Nomor Aitem																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	1	2	4
3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2
4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1
5	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3
6	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2
7	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1
8	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1
9	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3
10	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3
11	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
12	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3
13	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	2	2	3
14	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
15	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3
16	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	1	2	1
17	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2
18	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2
19	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
20	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1
21	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
22	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	1
23	2	2	1	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
24	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2
25	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3

26	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	
27	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	
28	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	
29	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2
30	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	
31	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	
32	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	
33	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	
34	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	
35	3	1	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	
36	2	4	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	
37	1	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	
38	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	
39	1	2	2	2	1	2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	
40	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	
41	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	
42	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	1	2	3
43	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	
44	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	
45	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	
46	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	
47	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	
48	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	
49	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3		
50	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	
51	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
52	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	
53	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	2	2	3	

54	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
55	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2
56	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	1	2	3
57	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3
58	2	3	1	2	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
59	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2
60	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3
61	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
62	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2
63	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2
64	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1
65	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3
66	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2
67	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1
68	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2
69	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2
70	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1
71	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3
72	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3
73	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3
74	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1
75	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1
76	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2
77	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3
78	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2
79	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
80	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4
81	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3

82	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	1	2	3
83	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	
84	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	
85	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	
86	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2
87	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
88	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2
89	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3
90	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3
91	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
92	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3
93	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	2	2	3
94	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
95	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
96	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	1	2	3
97	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2
98	2	3	1	2	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2
99	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
100	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2
101	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
102	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	4
103	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
104	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1
105	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3
106	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2
107	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1
108	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1
109	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3

110	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3
111	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	
112	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3		
113	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3		
114	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3		
115	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	3		
116	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	1		
117	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2		
118	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2		
119	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3		
120	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	1	



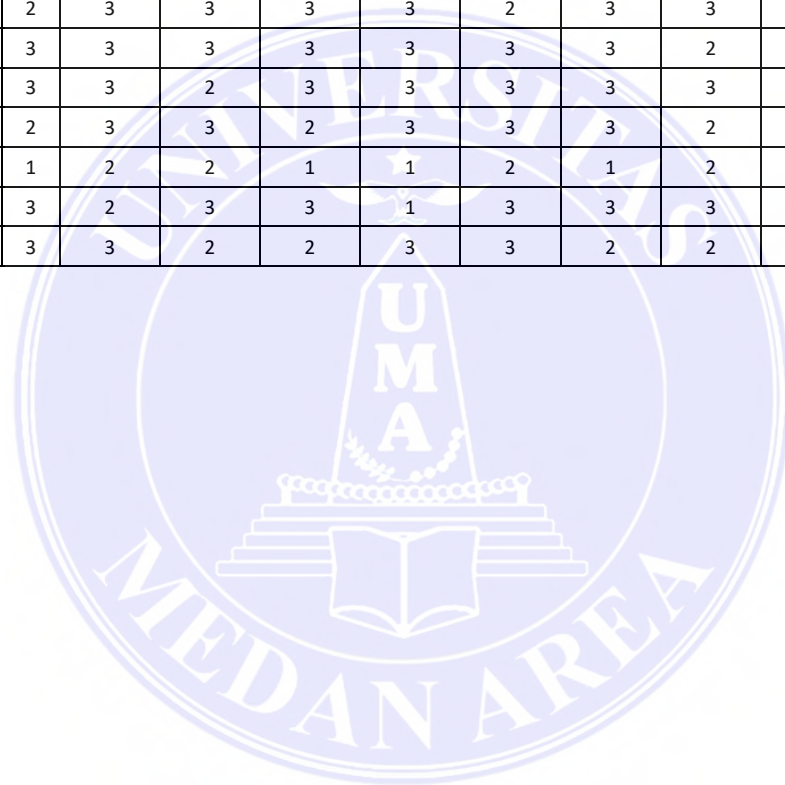
Nomor Subjek	Skala Dukungan Keluarga																					
	Nomor Aitem																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3
3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	4	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
5	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	2
7	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	1
8	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2
9	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2
10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	3	3	1	3	4	2	3	3	1	4	3	3	1	4	3	3	1	4	2	3	2	3
13	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3
14	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
15	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2
16	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3
17	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2
18	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1
19	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2
20	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2
21	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1
22	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
23	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2
24	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2
25	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3

26	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2
27	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2
28	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
29	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4
30	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
31	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
32	2	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2
33	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3
34	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
36	2	4	2	2	2	4	1	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3
37	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
38	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2
39	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2
40	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
41	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	3	1
42	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
43	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
44	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3
45	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3
46	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4
48	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2
50	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
51	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
52	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3
53	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2

54	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3
55	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
56	3	1	1	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2
57	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3
58	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
59	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
60	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2
61	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2
62	1	2	3	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
63	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2
64	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2
65	3	4	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	4	3	1	3
66	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3
68	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2
69	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3
70	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
71	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	1	2
72	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2
73	4	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
74	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2
75	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3
76	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3
77	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
78	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	1	3	3	3	2
79	2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
80	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
81	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2

82	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	1	3	2
83	2	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	1	1	2	3
84	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2
85	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
86	2	3	4	2	2	1	2	1	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1
87	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2
88	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2
89	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
90	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3
91	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
92	1	4	4	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2
93	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
94	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
95	2	4	2	2	2	4	1	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3
96	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
97	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2
98	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2
99	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
100	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	3	1
101	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
102	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
103	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3
104	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3
105	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
106	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4
107	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
108	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
109	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

110	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4
111	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
112	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2
113	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
114	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
115	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3
116	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2
117	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3
118	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2
119	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2
120	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3



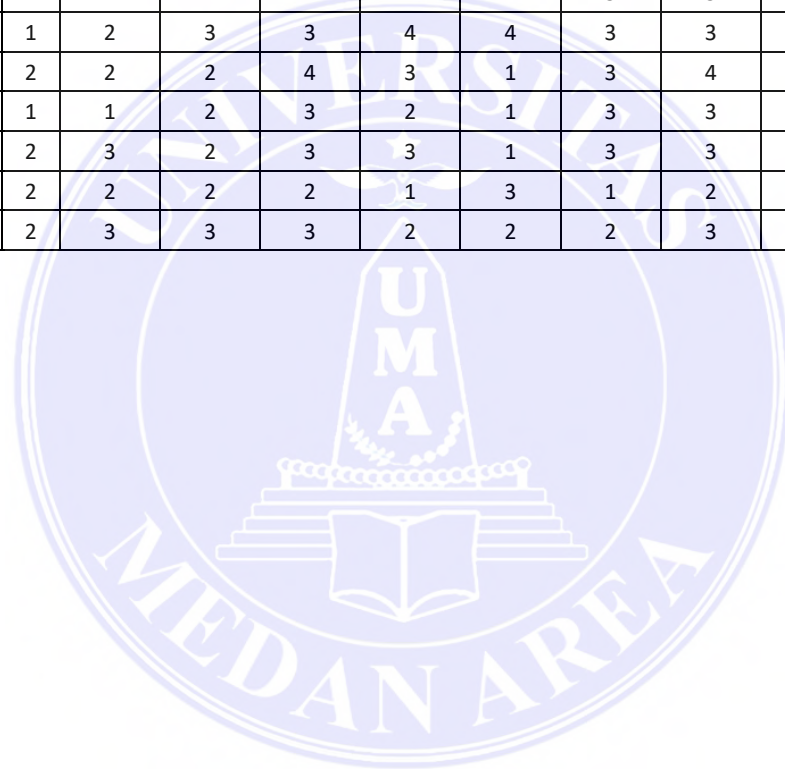
Nomor Subjek	Skala Student Engagement																					
	Nomor Aitem																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3
2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2
3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3
4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3
5	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4
6	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
7	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2
8	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
9	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
10	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
12	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2
13	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1
14	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2
16	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
17	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3
18	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
19	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
20	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2
21	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
22	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3
23	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2
24	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2
25	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3

26	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2	3	2
27	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2
28	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
29	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3
30	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
32	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2
33	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3
34	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1
35	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
36	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1
37	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2
38	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2
39	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2
40	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3
41	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
42	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2
43	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2
44	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1
45	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3
46	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2
47	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1
48	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3
49	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2
51	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2
52	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3
53	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3

54	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3
55	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	2
56	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2
57	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3
58	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	3	2	3	2	3	1	1	2	1
59	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2
60	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3
61	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2
63	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	1	3	1	3	3	2
64	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2
65	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2
66	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3
67	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
68	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
69	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
70	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2
71	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
72	3	3	2	3	2	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
73	1	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1
74	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2
75	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3
76	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2
77	1	3	3	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	1	3	2	1	3	2	2	3	2
78	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2
79	2	3	3	2	4	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	1	1	2	4	2	2
80	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
81	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3

82	4	3	3	2	2	4	1	1	1	2	1	4	2	2	3	3	2	4	2	2	3	1
83	1	3	4	4	3	3	1	1	1	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1
84	4	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	1	3	4	2	2	3	3	3	2
85	3	1	2	2	1	3	1	1	1	1	2	3	2	1	3	3	2	1	2	1	3	1
86	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2
87	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3
88	2	2	2	1	1	3	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	2
89	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2	2	4	2	3	3
90	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
91	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
92	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2
93	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	2
94	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2
95	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3
96	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	3	2	3	2	3	1	1	2	1
97	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2
98	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3
99	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2
100	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2
101	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	1	3	1	3	3	2
102	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2
103	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2
104	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3
105	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
106	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3
107	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
109	1	3	3	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	1	3	2	1	3	2	2	3	2

110	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2
111	2	3	3	2	4	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	1	1	2	4	2	2
112	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
113	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3
114	4	3	3	2	2	4	1	1	1	2	1	4	2	2	3	3	2	4	2	2	3	1
115	1	3	4	4	3	3	1	1	1	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1
116	4	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	1	3	4	2	2	3	3	3	2
117	3	1	2	2	1	3	1	1	1	1	2	3	2	1	3	3	2	1	2	1	3	1
118	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2
119	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	2
120	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2





LAMPIRAN III

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability

Scale: MOTIVASI BERPRESTASI

Case Processing Summary

		N	%
Valid		120	100.0
Cases Excluded ^a		0	.0
Total		120	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.52	.550	120
VAR00002	2.49	.661	120
VAR00003	2.47	.647	120
VAR00004	2.43	.561	120
VAR00005	2.41	.655	120
VAR00006	2.50	.635	120
VAR00007	2.39	.702	120
VAR00008	2.45	.532	120
VAR00009	2.32	.648	120
VAR00010	2.40	.715	120
VAR00011	2.44	.605	120
VAR00012	2.70	.669	120
VAR00013	2.36	.619	120
VAR00014	2.52	.661	120
VAR00015	2.38	.676	120
VAR00016	2.52	.622	120
VAR00017	2.54	.672	120

VAR00018	2.34	.667	120
VAR00019	2.34	.728	120
VAR00020	2.28	.686	120
VAR00021	2.53	.809	120
VAR00022	2.52	.594	120
VAR00023	2.47	.777	120
VAR00024	2.44	.658	120
VAR00025	2.29	.803	120
VAR00026	2.39	.770	120
VAR00027	2.52	.635	120
VAR00028	2.50	.502	120
VAR00029	2.43	.669	120
VAR00030	2.43	.589	120

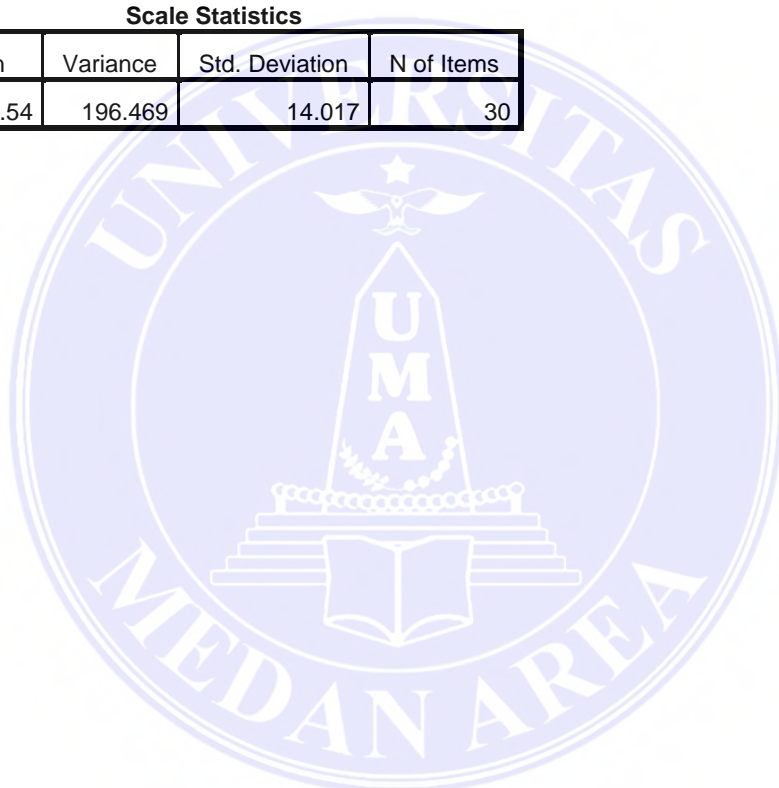
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	144.03	189.588	.435	.874
VAR00002	144.09	186.605	.484	.873
VAR00003	144.17	185.737	.538	.872
VAR00004	144.02	190.773	.302	.876
VAR00005	144.02	187.815	.444	.874
VAR00006	144.04	188.544	.431	.874
VAR00007	144.15	188.028	.413	.874
VAR00008	144.09	189.966	.424	.874
VAR00009	144.23	191.420	.258	.876
VAR00010	144.14	189.938	.306	.876
VAR00011	144.10	190.276	.349	.875
VAR00012	143.84	188.655	.401	.874
VAR00013	144.18	193.512	.349	.878
VAR00014	144.03	187.235	.486	.873
VAR00015	144.16	187.798	.443	.874
VAR00016	144.03	190.730	.312	.876
VAR00017	144.00	189.059	.376	.875
VAR00018	144.20	194.229	.097	.878
VAR00019	144.20	185.657	.519	.872
VAR00020	144.15	188.784	.335	.875
VAR00021	144.03	187.235	.486	.873
VAR00022	144.02	187.815	.444	.874

VAR00023	144.15	188.028	.413	.874
VAR00024	144.05	190.771	.588	.876
VAR00025	144.22	186.860	.459	.873
VAR00026	144.04	188.948	.408	.874
VAR00027	144.22	186.860	.459	.873
VAR00028	144.04	189.267	.503	.874
VAR00029	144.12	190.238	.313	.876
VAR00030	144.12	190.524	.344	.875

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
96.54	196.469	14.017	30



Reliability

Scale: DUKUNGAN KELUARGA

Case Processing Summary

		N	%
Valid		120	100.0
Cases Excluded ^a		0	.0
Total		120	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	22

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.50	.840	120
VAR00002	2.64	.786	120
VAR00003	2.58	.836	120
VAR00004	2.57	.707	120
VAR00005	2.39	.802	120
VAR00006	2.58	.796	120
VAR00007	2.38	.699	120
VAR00008	2.57	.707	120
VAR00009	2.51	.860	120
VAR00010	2.46	.777	120
VAR00011	2.46	.685	120
VAR00012	2.54	.660	120
VAR00013	2.51	.850	120
VAR00014	2.57	.753	120
VAR00015	2.57	.730	120
VAR00016	2.69	.632	120
VAR00017	2.51	.745	120

VAR00018	2.59	.739	120
VAR00019	2.56	.731	120
VAR00020	2.56	.683	120
VAR00021	2.54	.744	120
VAR00022	2.53	.661	120

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	53.28	109.751	.610	.939
VAR00002	53.14	109.585	.668	.938
VAR00003	53.20	109.724	.615	.939
VAR00004	53.22	110.675	.674	.938
VAR00005	53.39	109.249	.273	.738
VAR00006	53.21	110.452	.605	.939
VAR00007	53.41	111.286	.639	.938
VAR00008	53.22	112.272	.562	.939
VAR00009	53.28	109.041	.636	.938
VAR00010	53.28	109.663	.207	.619
VAR00011	53.33	112.003	.602	.939
VAR00012	53.24	112.504	.590	.939
VAR00013	53.33	109.835	.661	.938
VAR00014	53.22	110.289	.654	.938
VAR00015	53.22	109.448	.734	.937
VAR00016	53.09	112.218	.640	.938
VAR00017	53.28	110.554	.644	.938
VAR00018	53.19	111.013	.619	.938
VAR00019	53.23	110.663	.650	.938
VAR00020	53.23	112.680	.555	.939
VAR00021	53.24	111.395	.589	.939
VAR00022	53.26	111.975	.628	.938

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
55.78	121.196	11.009	22

Reliability

Scale: Student Engagement

Case Processing Summary

		N	%
Valid		120	100.0
Cases Excluded ^a		0	.0
Total		120	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	22

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.45	.684	120
VAR00002	2.33	.688	120
VAR00003	2.58	.694	120
VAR00004	2.38	.724	120
VAR00005	2.33	.726	120
VAR00006	2.55	.633	120
VAR00007	2.23	.683	120
VAR00008	2.23	.683	120
VAR00009	2.23	.683	120
VAR00010	2.49	.698	120
VAR00011	2.42	.681	120
VAR00012	2.46	.634	120
VAR00013	2.38	.724	120
VAR00014	2.36	.797	120
VAR00015	2.52	.648	120
VAR00016	2.53	.647	120
VAR00017	2.33	.663	120

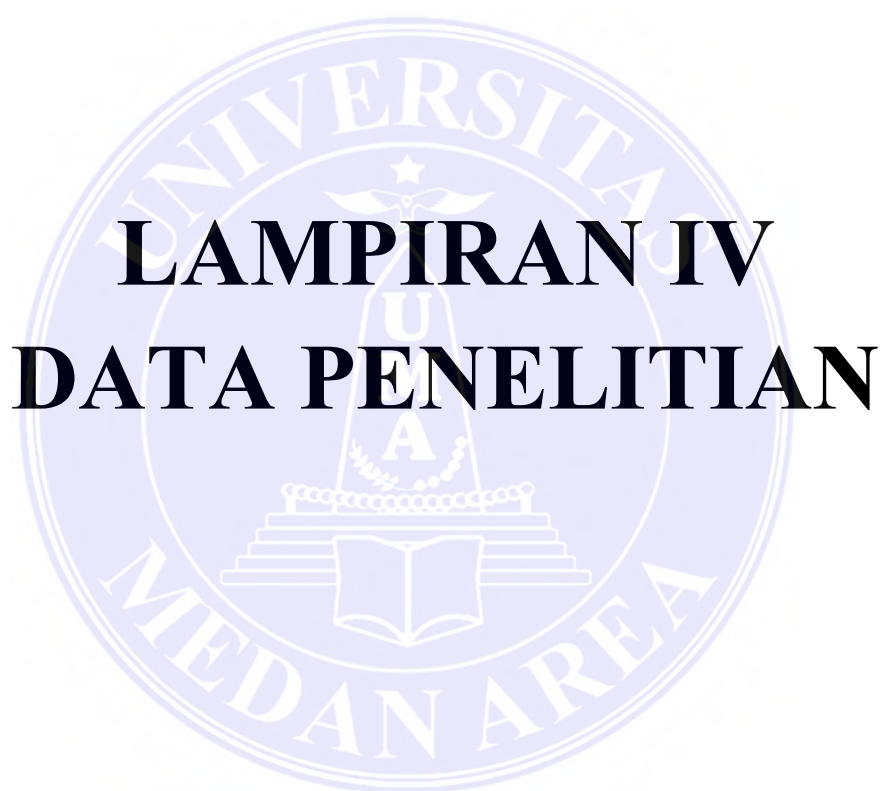
VAR00018	2.31	.818	120
VAR00019	2.38	.724	120
VAR00020	2.33	.726	120
VAR00021	2.52	.648	120
VAR00022	2.23	.683	120

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	50.13	67.875	.370	.892
VAR00002	50.25	67.517	.400	.891
VAR00003	50.00	67.933	.358	.893
VAR00004	50.19	64.139	.677	.884
VAR00005	50.24	66.756	.441	.890
VAR00006	50.03	68.546	.340	.893
VAR00007	50.34	65.218	.619	.886
VAR00008	50.34	65.218	.619	.886
VAR00009	50.34	65.218	.619	.886
VAR00010	50.08	66.363	.498	.889
VAR00011	50.16	68.034	.358	.892
VAR00012	50.12	67.717	.422	.891
VAR00013	50.19	64.139	.677	.884
VAR00014	50.22	66.406	.421	.891
VAR00015	50.06	66.156	.563	.887
VAR00016	50.04	68.763	.310	.893
VAR00017	50.25	66.542	.512	.889
VAR00018	50.27	66.164	.427	.891
VAR00019	50.19	64.139	.677	.884
VAR00020	50.24	66.756	.441	.890
VAR00021	50.06	66.156	.563	.887
VAR00022	50.34	65.218	.619	.886

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
52.58	72.515	8.516	22



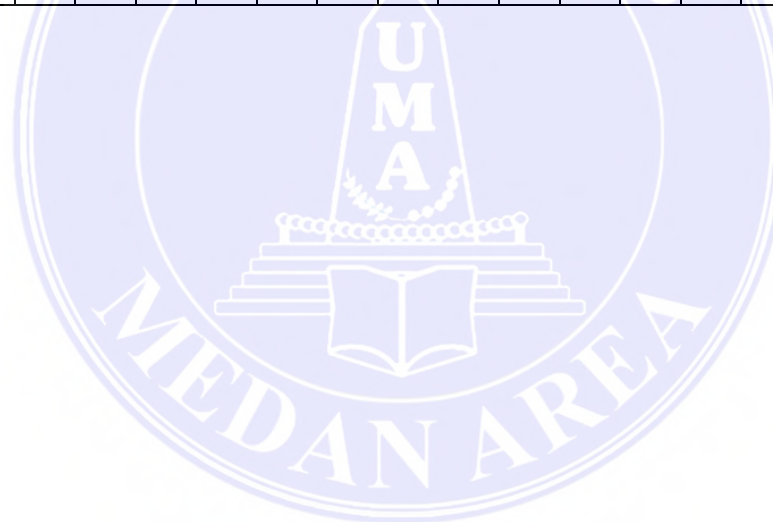
Nomor Subjek	Skala Motivasi Berprestasi																												
	Nomor Aitem																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Total
1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	76
2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	71
3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	91	
4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	66
5	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	92
6	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	64
7	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	64
8	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	67
9	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	83
10	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	58
11	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	77
12	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	70
13	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	3	58
14	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
15	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	58
16	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	63
17	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	91
18	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	70
19	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	75
20	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	73
21	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	74
22	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	57
23	2	2	1	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	63
24	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	55
25	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	61

26	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	69
27	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	58
28	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	79	
29	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	68	
30	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	63	
31	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	68	
32	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	70	
33	3	3	3	1	3	1	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	1	67
34	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	71
35	3	1	2	3	2	1	3	2	3	3	1	2	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	1	1	54
36	2	4	3	2	1	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	72
37	1	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	63
38	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	62	
39	1	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	64
40	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	84
41	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	77
42	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	69
43	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	79	
44	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	56
45	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	2	80	
46	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	66
47	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	56
48	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	72
49	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	70
50	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	54
51	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	71
52	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	69
53	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	3	65

54	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	73	
55	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	52	
56	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	63	
57	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	78
58	2	3	1	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	61
59	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	75
60	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	83
61	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
62	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	68
63	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	82
64	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	57
65	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	82
66	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	66
67	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	56
68	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	70
69	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	72
70	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	54
71	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	73
72	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	67
73	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	63
74	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	78
75	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	54
76	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	65
77	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	80
78	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	1	2	2	3	65
79	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	74
80	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	82
81	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	77

82	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	69	
83	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	79		
84	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	56		
85	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	2	80		
86	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	66	
87	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	56	
88	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	72	
89	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	70	
90	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	54	
91	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	71	
92	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	69	
93	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	3	65
94	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	73
95	3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	52
96	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	2	63	
97	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	78	
98	2	3	1	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	61	
99	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	75	
100	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	83	
101	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
102	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	68	
103	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	82	
104	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	57	
105	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	82	
106	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	66	
107	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	56	
108	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	70	
109	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	72	

110	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	54
111	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	73
112	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	67
113	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	63
114	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	78
115	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	54
116	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	65
117	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	80
118	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	1	2	2	65
119	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	74
120	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	82



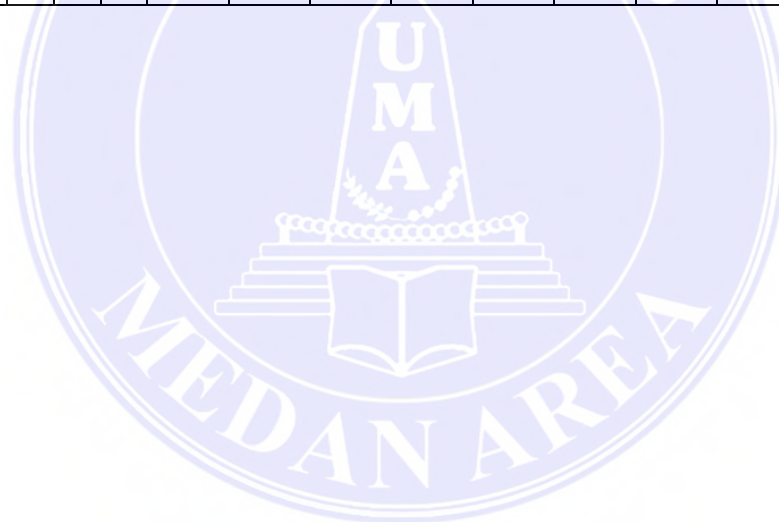
Nomor Subjek	Skala Dukungan Keluarga																				Total
	Nomor Aitem																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	55
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	48
3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
4	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
5	2	3	2	2	1	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
6	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	1	41
7	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	1	39
8	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	34
9	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	29
10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	54
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
12	3	3	1	3	2	3	3	1	4	3	3	4	3	3	1	4	2	3	2	3	54
13	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	48
14	3	1	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	51
15	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	51
16	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	68
17	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	41
18	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	32
19	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	38
20	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	52
21	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	34
22	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	56
23	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	49
24	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	61
25	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	52

26	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	32
27	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	54
28	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	53
29	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	66
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	44
31	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	66
32	2	3	3	2	3	2	3	1	1	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	46
33	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	53
34	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
35	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	58
36	2	4	2	2	4	1	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	52
37	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	65
38	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	48
39	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	3	2	31
40	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	64
41	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	1	42
42	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	54
43	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
44	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	61
45	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	54
46	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
47	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	70
48	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
49	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	53
50	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	58
51	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	57
52	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	58
53	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	53

54	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	53
55	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
56	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	41
57	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	52
58	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	56
59	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	66
60	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	35
61	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	35
62	1	2	3	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
63	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	50
64	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	30
65	3	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	1	3	48
66	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	44
67	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	55
68	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	52
69	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	38
70	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56
71	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	1	2	49
72	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	3	1	2	29
73	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	56
74	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	35
75	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	1	2	2	3	34
76	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	50
77	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	61
78	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	1	3	3	3	2	42
79	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	51
80	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	55
81	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	52

82	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	1	3	2	50
83	2	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	1	1	2	3	3	48
84	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	53	
85	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	44	
86	2	3	4	2	1	2	1	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	1	45	
87	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	50	
88	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	43	
89	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	45	
90	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	47	
91	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	49	
92	1	4	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	47	
93	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	
94	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	58	
95	2	4	2	2	4	1	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	52	
96	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	65	
97	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	48	
98	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	3	2	31	
99	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	64	
100	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	1	42	
101	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	54	
102	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62	
103	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	61	
104	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	54	
105	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	
106	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	70	
107	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	
108	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	55	
109	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	

110	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	70
111	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
112	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	53
113	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	58
114	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	57
115	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	58
116	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	53
117	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	52
118	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	32
119	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	54
120	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	53



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

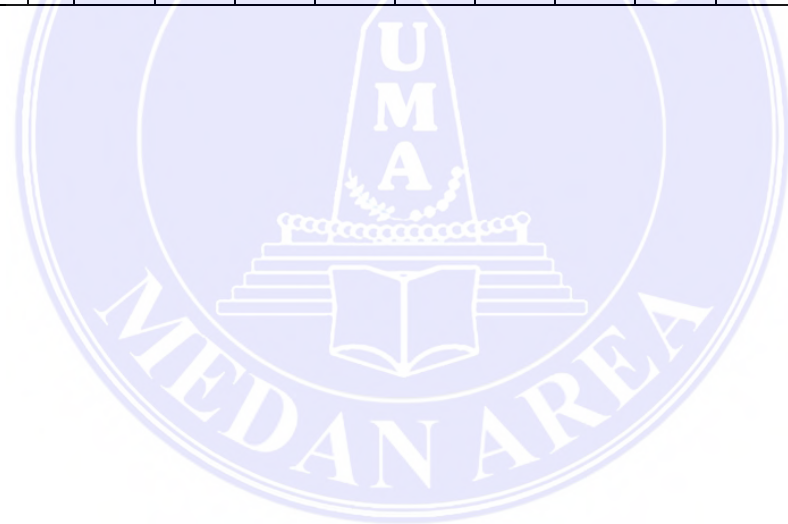
Nomor Subjek	Skala Student Engagement																						
	Nomor Aitem																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Total
1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	60
2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	49	
3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	71
4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	54
5	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	71
6	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	49
7	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	53
8	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	58
9	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	58
10	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	50
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	60
12	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	52
13	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	39
14	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	62
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	48
16	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	50
17	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	65
18	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	57
19	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	61
20	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	50
21	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	73
22	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	56
23	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	55
24	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	51
25	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	57

26	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2	3	2	44
27	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	50
28	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	57	
29	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	54	
30	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	36	
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	65	
32	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	65	
33	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	58	
34	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	40	
35	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	41	
36	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	41	
37	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	52	
38	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	1	40	
39	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	52	
40	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	50	
41	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	62	
42	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	51	
43	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	52	
44	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	37	
45	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	55	
46	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	52	
47	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	31	
48	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	58	
49	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	41	
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	41	
51	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	50	
52	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	53	
53	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	52	

54	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	57
55	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	2	40
56	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	48
57	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	53
58	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	3	2	3	2	3	1	1	2	1	38
59	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	53
60	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	74
61	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	56
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	45
63	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	1	3	1	3	3	2	48
64	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	50
65	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	49
66	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	57
67	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	50
68	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	63
69	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	63
70	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	49
71	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	52
72	3	3	2	3	2	1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	60
73	1	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	57
74	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	53
75	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	55
76	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	52
77	1	3	3	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	1	3	2	1	3	2	2	3	2	47
78	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	60
79	2	3	3	2	4	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	1	1	2	4	2	2	48
80	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	63
81	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	53

82	4	3	3	2	2	4	1	1	1	2	1	4	2	2	3	3	2	4	2	2	3	1	52
83	1	3	4	4	3	3	1	1	1	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	61
84	4	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	1	3	4	2	2	3	3	3	2	56
85	3	1	2	2	1	3	1	1	1	1	2	3	2	1	3	3	2	1	2	1	3	1	40
86	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	51
87	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	58
88	2	2	2	1	1	3	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	2	36
89	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	62
90	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	54
91	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	61
92	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	56
93	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	2	40
94	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	48
95	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	53
96	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	3	2	3	2	3	1	1	2	1	38
97	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	53
98	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	74
99	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	56
100	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	45
101	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	2	1	3	1	3	3	2	48
102	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	50
103	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	49
104	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	57
105	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	50
106	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	54
107	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	1	36
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	65
109	1	3	3	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	1	3	2	1	3	2	2	3	2	47

110	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	60
111	2	3	3	2	4	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	1	1	2	4	2	2	48
112	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	63
113	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	53
114	4	3	3	2	2	4	1	1	1	2	1	4	2	2	3	3	2	4	2	2	3	1	52
115	1	3	4	4	3	3	1	1	1	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	61
116	4	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	1	3	4	2	2	3	3	3	2	56
117	3	1	2	2	1	3	1	1	1	1	2	3	2	1	3	3	2	1	2	1	3	1	40
118	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	56
119	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	2	40
120	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	48





LAMPIRAN V

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Berprestasi	Dukungan Keluarga	Student Engagement
N		120	120	120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.34	50.88	52.58
	Std. Deviation	12.071	9.912	8.516
Most Extreme Differences	Absolute	.066	.120	.096
	Positive	.066	.078	.071
	Negative	-.058	-.120	-.096
Test Statistic		.066	.120	.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110 ^c	.095 ^c	.119 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.



LAMPIRAN VI

HASIL UJI LINIERITAS

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Student Engagement * Motivasi Berprestasi	120	100.0%	0	0.0%	120	100.0%

Report

Student Engagement

Motivasi Berprestasi	Mean	N	Std. Deviation
63	46.50	2	9.192
65	58.00	2	4.243
66	47.50	2	9.192
67	41.00	1	.
68	49.50	4	13.229
69	48.00	3	9.849
70	43.00	2	9.899
72	51.83	6	3.710
73	39.00	1	.
76	40.00	1	.
77	51.25	4	17.877
79	53.00	1	.
80	50.50	6	6.834
81	51.33	6	6.282
82	55.50	4	3.416
83	50.67	3	1.528
84	55.50	2	2.121
85	54.83	6	7.885
86	56.00	7	7.211

87	49.00	2	12.728
88	52.40	5	13.050
89	50.50	2	2.121
90	56.25	4	13.841
91	53.50	6	3.834
92	49.50	4	9.678
93	55.25	4	6.292
95	54.00	6	4.690
97	60.00	1	.
98	54.33	3	2.309
99	56.50	2	6.364
101	52.33	3	11.240
102	55.50	2	10.607
103	46.00	4	4.082
104	49.50	2	.707
105	59.50	2	20.506
106	50.00	1	.
107	58.00	1	.
115	71.00	1	.
117	68.00	2	4.243
Total	52.58	120	8.516

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Student Engagement * Motivasi Berprestasi	Between Groups	(Combined)	2588.875	38	68.128	17.914	.003
		Linearity	679.878	1	679.878	19.117	.000
		Deviation from Linearity	1908.997	37	51.595	25.692	.092
	Within Groups		6040.450	81	74.573		
Total			8629.325	119			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Student Engagement * Motivasi Berprestasi	.681	.463	.548	.300

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Student Engagement * Dukungan Keluarga	120	100.0%	0	0.0%	120	100.0%

Report

Student Engagement

Dukungan Keluarga	Mean	N	Std. Deviation
29	59.00	2	1.414
30	50.00	1	.
31	63.00	2	15.556
32	52.33	3	7.234
34	62.00	3	9.644
35	61.00	3	11.358
38	56.33	3	9.866
39	53.00	1	.
41	54.00	3	9.539
42	55.67	3	9.292
43	36.00	1	.
44	51.00	4	16.145
45	56.50	2	7.778
46	65.00	1	.
47	55.00	2	1.414
48	48.50	6	8.240
49	56.00	3	4.583
50	52.50	4	4.123
51	57.25	4	11.295

52	50.82	11	6.570
53	54.22	9	6.438
54	50.38	8	5.097
55	58.40	5	6.269
56	46.89	9	8.710
57	51.00	2	1.414
58	49.50	6	7.791
59	40.00	1	.
61	46.00	4	6.218
62	51.00	2	1.414
64	53.00	2	4.243
65	45.00	2	9.899
66	57.33	3	6.658
68	50.00	1	.
70	48.33	3	15.308
80	60.00	1	.
Total	52.58	120	8.516

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Student Engagement * Dukungan Keluarga	2821.586	34	82.988	11.215	.000
Between Groups	525.573	1	525.573	17.692	.001
Deviation from Linearity	2296.013	33	69.576	21.018	.158
Within Groups	5807.739	85	68.326		
Total	8629.325	119			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Student Engagement * Dukungan Keluarga	.747	.558	.572	.327





LAMPIRAN VII HASIL ANALISIS UJI REGRESI

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Berprestasi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Student Engagement

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 ^a	.463	.571	8.208

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi

b. Dependent Variable: Student Engagement

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	679.878	1	679.878	10.092	.002 ^b
	Residual	7949.447	118	67.368		
	Total	8629.325	119			

a. Dependent Variable: Student Engagement

b. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.478	5.434		6.529	.000
	Motivasi Berprestasi	1.198	1.062	1.281	3.177	.002

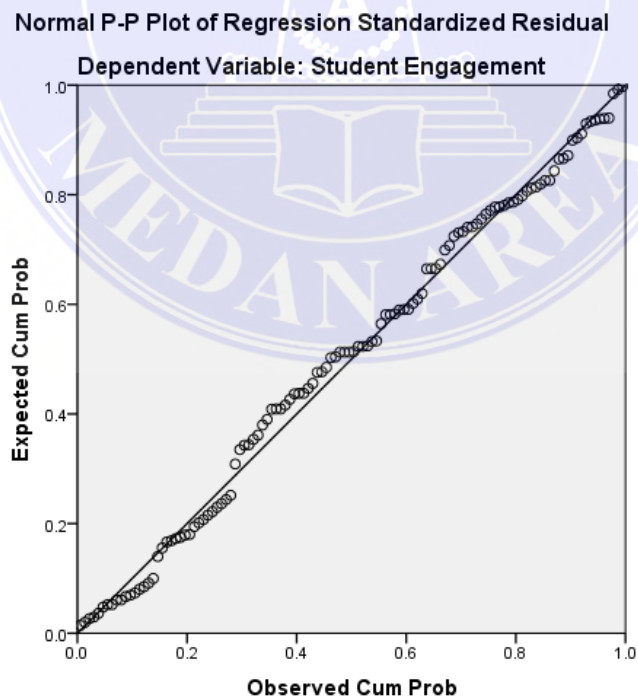
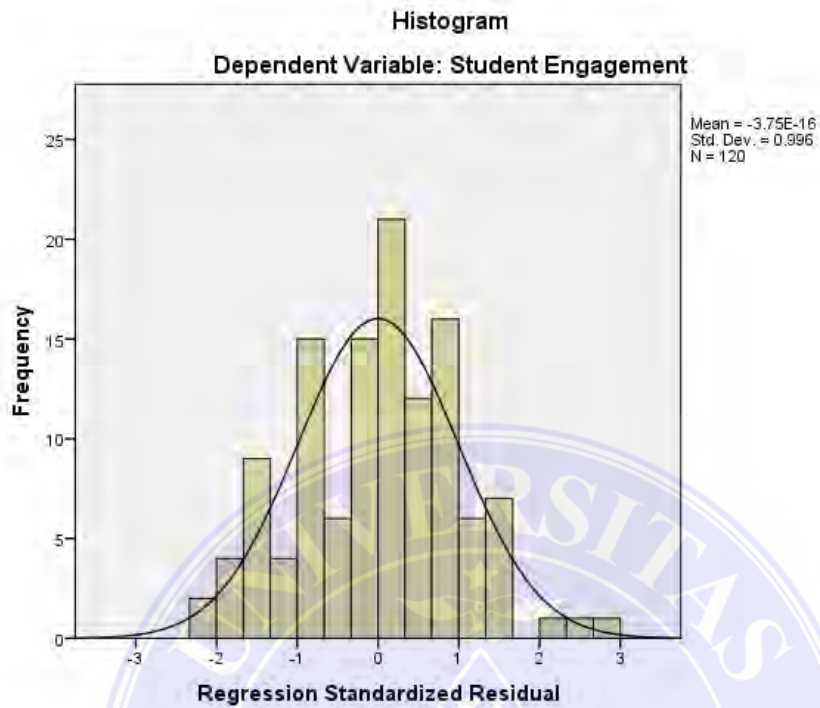
a. Dependent Variable: Student Engagement

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	47.95	58.65	52.58	2.390	120
Residual	-17.943	23.275	.000	8.173	120
Std. Predicted Value	-1.934	2.540	.000	1.000	120
Std. Residual	-2.186	2.836	.000	.996	120

a. Dependent Variable: Student Engagement

Charts



Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Dukungan Keluarga ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Student Engagement

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747 ^a	.558	.453	8.287

a. Predictors: (Constant), Dukungan Keluarga

b. Dependent Variable: Student Engagement

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	525.573	1	525.573	7.653	.001 ^b
	Residual	8103.752	118	68.676		
	Total	8629.325	119			

a. Dependent Variable: Student Engagement

b. Predictors: (Constant), Dukungan Keluarga

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.363	3.972		15.951	.000
	Dukungan Keluarga	1.212	1.077	1.247	2.766	.001

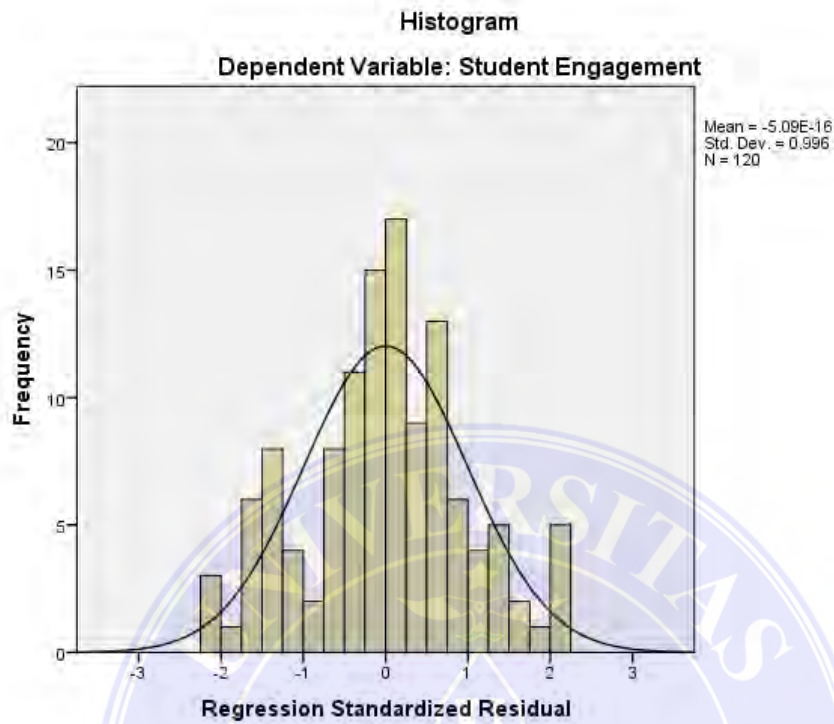
a. Dependent Variable: Student Engagement

Residuals Statistics^a

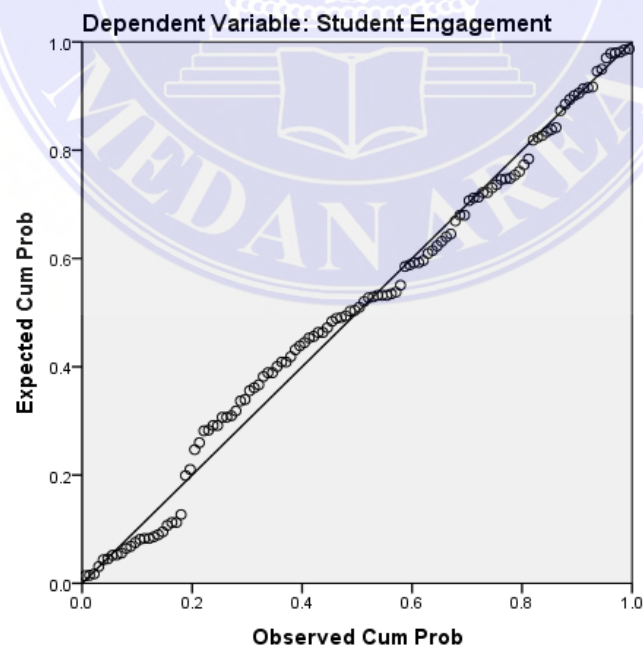
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	46.40	57.21	52.57	2.102	120
Residual	-18.246	18.450	.000	8.252	120
Std. Predicted Value	-2.937	2.208	.000	1.000	120
Std. Residual	-2.202	2.226	.000	.996	120

a. Dependent Variable: Student Engagement

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Dukungan Keluarga, Motivasi Berprestasi ^b		Enter

a. Dependent Variable: Student Engagement

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.426	.510	8.035

a. Predictors: (Constant), Dukungan Keluarga, Motivasi Berprestasi

b. Dependent Variable: Student Engagement

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1075.597	2	537.799	8.330	.001 ^b
	Residual	7553.728	117	64.562		
	Total	8629.325	119			

a. Dependent Variable: Student Engagement

b. Predictors: (Constant), Dukungan Keluarga, Motivasi Berprestasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.513	6.940		6.702	.000
	Motivasi Berprestasi	1.179	1.061	1.254	2.919	.004
	Dukungan Keluarga	1.185	1.075	1.216	2.476	.015

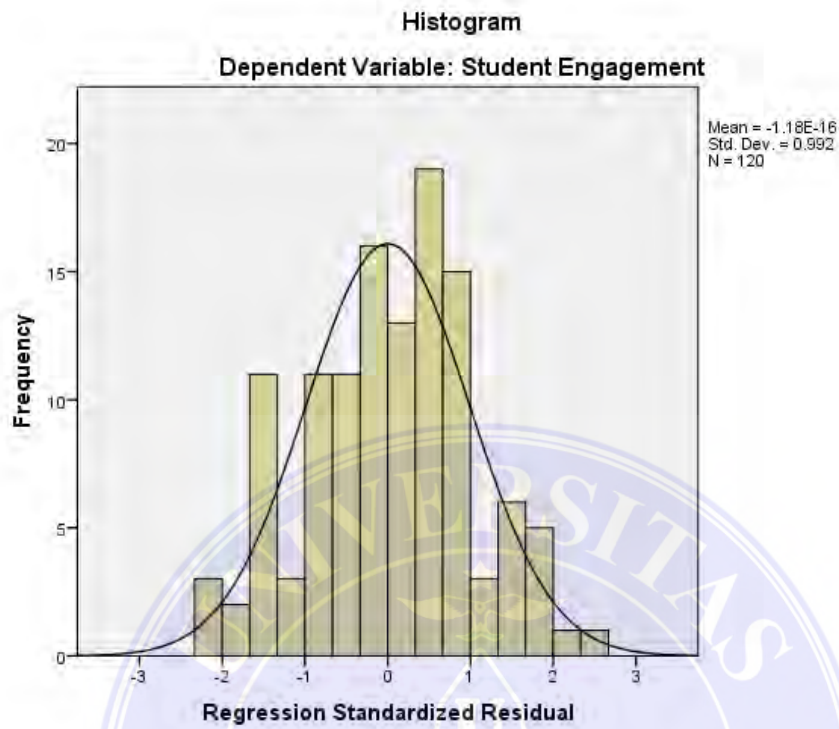
a. Dependent Variable: Student Engagement

Residuals Statistics^a

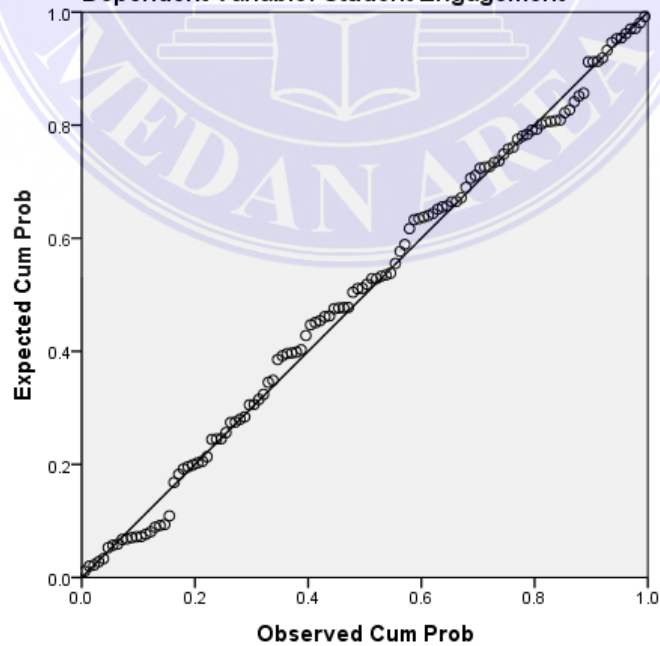
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	45.74	60.34	52.58	3.006	120
Residual	-18.334	19.416	.000	7.967	120
Std. Predicted Value	-2.273	2.582	.000	1.000	120
Std. Residual	-2.282	2.416	.000	.992	120


a. Dependent Variable: Student Engagement

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Student Engagement





LAMPIRAN VIII

SURAT PENELITIAN

